



KABAR UNJ

Media Komunikasi Sivitas Akademika UNJ

EDISI
APRIL
2026

Pindai kode QR
untuk mengunduh
Kabar UNJ edisi ini
versi digital



MENDIKTISAINTEK KUNJUNGI PELAKSANAAN UTBK-SNBT 2026 DI UNJ

9 DUTA BESAR HADIRI PERTEMUAN
FRANCOPHONIE 2026, UNJ FOKUS
PERKUAT KERJA SAMA INTERNASIONAL

PESERTA DISABILITAS
NYAMAN IKUTI UTBK DI UNJ,
RELAWAN BERI PENDAMPINGAN PENUH

DAFTAR ISI

Daftar Isi

1	KONTEN
---	--------

Kolom Redaksi

2	SUSUNAN REDAKSI
2	SAPA REDAKSI

Berita Utama & Prestasi Kampus

3	PEMERINGKATAN INTERNASIONAL UNJ TERUS MELESAT, KINI MASUK PERINGKAT 801+ VERSI THE ASIA UNIVERSITY RANKING
4	MENDIKTISAINTEK KUNJUNGI PELAKSANAAN UTBK-SNBT 2026 DI UNJ
8	BUKTIKAN DIRI SEBAGAI KAMPUS BERDAMPAK, UNJ TUAI PUJIAN DAN UNDANGAN KOLABORASI DARI BERBAGAI PIHAK
10	MENDIKTISAINTEK DORONG ZERO WASTE DI KAMPUS SAAT TINJAU PELAKSANAAN UTBK-SNBT 2026 DI UNJ

Akademik & Intelektual

13	UNJ AKSELERASI SDGS KE-3 MELALUI PENGUATAN EKOSISTEM KAMPUS SEHAT MENTAL LEWAT SOSIALISASI PLPBK DAN PELATIHAN PFA
15	GELAR STUDIUM GENERALE UNTUK DUKUNG PERDAMAIAN DUNIA, UNJ GANDENG INTERNATIONAL PEACE MISSION FOUNDATION
17	UNJ BERI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PADA UMKM DI JAKARTA TIMUR
20	PERKUAT SINERGI SPORT SCIENCE UNTUK PRESTASI OLAAHRAGA, FIKK UNJ GELAR SEMINAR NASIONAL KEPELATIHAN OLAAHRAGA

Kehidupan Kampus

23	WAGUB DKI JAKARTA HADIRI FORUM ORIENTASI PENERIMA BARU KJMU TAHAP II TAHUN 2025 DI UNJ
25	KISAH ABDUL, ANAK PETANI DESA YANG JADI WISUDAWAN TERBAIK FISH UNJ
27	WISUDAWAN TERBAIK DOKTOR UNJ RAIH IPK 4.00, DEWI TEGASKAN PENTINGNYA DISIPLIN DAN INTEGRITAS
29	ZIARAH DI PUSARA HUSEN MUTAHAR, KELUARGA BESAR PRAMUKA UNJ PERKUAT INISIASI PENGUSULAN PAHLAWAN NASIONAL

Inovasi & Riset

31	UNJ PERKUAT KOLABORASI RISET, INOVASI, DAN HILIRISASI KAMPUS DI U25 LEADERS FORUM REKTOR PTN-BH
32	SINERGI KAMPUS DAN INDUSTRI, UNJ DAN PT WTJJ BERKOLABORASI BANGUN KETAHANAN AIR NASIONAL DAN RISET BERKELANJUTAN
35	FMIPA UNJ GANDENG PUEBLO SCIENCE GELAR WORKSHOP ROBOTIKA INTERNASIONAL UNTUK PERKUAT PENDIDIKAN STEM
37	TIGA PROFESOR UKM MALAYSIA HADIR, FAKULTAS TEKNIK UNJ PERKUAT KOLABORASI AKADEMIK DAN PENGEMBANGAN STARTUP

Internasionalisasi & Diplomasi Budaya

39	9 DUTA BESAR HADIRI PERTEMUAN FRANCOPHONIE 2026, UNJ FOKUS PERKUAT KERJA SAMA INTERNASIONAL
41	FMIPA UNJ DAN UTM RESMIKAN LABORATORIUM BERSAMA UNTUK PERKUAT KOLABORASI RISET INTERNASIONAL
43	PERKUAT KOLABORASI INTERNASIONAL, UNJ DAN ISTITUTO ITALIANO DI CULTURA JAKARTA PERLUAS KERJA SAMA BIDANG AKADEMIK DAN KEBUDAYAAN
46	PERKUAT EKSISTENSI GLOBAL, UNJ GANDENG TIM PEMERINGKATAN UNIVERSITI KEBANGSAAN MALAYSIA DALAM DISKUSI STRATEGI PEMERINGKATAN

Inklusivitas & Keberagaman

47	PESERTA DISABILITAS NYAMAN IKUTI UTBK DI UNJ, RELAWAN BERI PENDAMPINGAN PENUH
49	KISAH PERJUANGAN MAHASISWA PALESTINA MAHMOUD ALAGHA YANG LULUS DARI UNJ BERKAT BEASISWA DAN BANTUAN RUMAH AMAL
51	PESAN HARU BASTIANA LULUSAN FIKK UNJ ASAL PAPUA: “JANGAN SIA-SIAKAN BEASISWA, MARI PULANG DAN BANGUN TANAH KITA!”
53	KISAH PERJUANGAN TIARA, WISUDAWATI DISABILITAS YANG RAIH GELAR SARJANA PENDIDIKAN BAHASA ARAB UNJ

Kreativitas & Hiburan

55	TARIAN NINDAK ONDEL HIDUPKAN SPIRIT BUDAYA DALAM GELARAN WISUDA UNJ TAHUN AKADEMIK 2025/2026 SESI KEDUA
57	UNJ DAN SUKMA JOHOR PERKUAT KERJA SAMA MELALUI LAGA PERSAHABATAN INTERNASIONAL

Susunan Redaksi

Pembina:

Prof. Dr. Komarudin, M.Si.

Penasihat:

Prof. Dr. Ifan Iskandar, M.Hum.
Prof. Dr. Ari Saptono, S.E., M.Pd.
Prof. Dr. Fahrurrozi, M.Pd.
Dr. Andy Hadiyanto, M.A.

Penanggung Jawab:

Syaifudin, S.Pd., M. Kesos.

Pemimpin Redaksi:

Mentari Anugrah Imsa, M.Si.

Wakil Pemimpin Redaksi:

Nada Arina Romli, S.I.Kom., M.I.Kom.
Wina Puspita Sari, M.Si.

Redaktur Pelaksana:

Hendy Wijaya, S.Pd.

Penyunting:

Abdul Azis Fikri, S.I.Kom.

Penulis Berita:

Emas Arrum Nurdin, S.Pd.
Rizky Pujianto, S.Sos.

Fotografer:

Mohammad Sadikin, S.Pd.
Sentyaki Satya Putra

Sekretariat:

Mahsadini Putri Rahmagusti, S.Pd.
Nadia Ulfah Nasution, S.I.Kom.
Firman Adhy Nugroho
Yusup Amzah

Pewart:

Duta UNJ

Sapa Redaksi



Syaifudin, S.Pd., M. Kesos.

Kepala Kantor Humas dan Informasi Publik

Dengan mengucap hamdalah serta puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah Swt., Kabar UNJ edisi April 2026 telah terbit untuk memberikan informasi dan kabar terbaru yang telah berlangsung di Universitas Negeri Jakarta.

Edisi April hadir sebagai ruang berbagi gagasan, kreativitas, dan semangat mahasiswa dalam menghadapi dinamika kehidupan kampus. Melalui berbagai tulisan, opini, dan karya yang disajikan, Kabar UNJ diharapkan mampu menjadi wadah inspirasi sekaligus sarana informasi bagi seluruh civitas akademika. April membawa banyak cerita tentang pencapaian, tantangan, dan inovasi yang lahir dari semangat kolaborasi. Kami percaya setiap karya memiliki makna dan mampu memberikan sudut pandang baru bagi pembaca. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan edisi April ini. Semoga setiap halaman yang tersaji dapat menambah wawasan, memotivasi, dan mempererat rasa kebersamaan di lingkungan Universitas Negeri Jakarta.

Akhir kata semoga Kabar UNJ akan tetap konsisten dalam menjadi media komunikasi bagi sivitas akademika UNJ yang komunikatif dan inspiratif.

Selamat membaca Kabar UNJ.

Pemeringkatan Internasional UNJ Terus Melesat, Kini Masuk Peringkat 801+ versi THE Asia University Ranking



Prestasi dan reputasi Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali mencatatkan capaian membanggakan di kancah global. Dalam pemeringkatan internasional terbaru yang dirilis oleh Times Higher Education melalui THE Asia University Ranking pada 23 April 2026, UNJ berhasil masuk dalam kelompok peringkat 801+. Capaian ini menjadi indikator penting atas peningkatan kualitas akademik, riset, serta reputasi institusi di tingkat Asia.

Masuknya UNJ dalam pemeringkatan tersebut menunjukkan bahwa transformasi kelembagaan yang selama ini dijalankan mulai membuahkan hasil. Penilaian dalam THE Asia

University Ranking mencakup berbagai aspek, seperti kualitas pengajaran (teaching), kekuatan riset (research), sitasi ilmiah (citations), kerja sama internasional (international outlook), serta pendapatan industri (industry income). Dengan indikator yang komprehensif tersebut, posisi UNJ mencerminkan upaya berkelanjutan dalam memperkuat daya saing global.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menyampaikan bahwa capaian ini merupakan hasil kerja kolektif seluruh sivitas akademika. Ia menegaskan bahwa pemeringkatan internasional bukan sekadar angka, tetapi representasi dari kualitas proses

pendidikan dan kontribusi nyata perguruan tinggi terhadap masyarakat. Menurutnya, UNJ terus berkomitmen untuk meningkatkan mutu tridarma perguruan tinggi melalui penguatan kurikulum berbasis riset, kolaborasi internasional, serta pengembangan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing.

Sementara itu, Prof. Fahrurrozi selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi, menegaskan bahwa pencapaian ini tidak terlepas dari peningkatan produktivitas riset dosen dan mahasiswa. Ia menyebutkan bahwa dalam beberapa tahun terakhir, UNJ активно mendorong publikasi ilmiah di jurnal bereputasi internasional serta memperluas jejaring kolaborasi dengan berbagai institusi global. Selain itu, penguatan sistem informasi akademik dan riset juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan visibilitas dan sitasi karya ilmiah UNJ di tingkat internasional.

Senada dengan itu, Murti K. Wirasti selaku Direktur Inovasi, Hirisasi, Sistem Informasi, dan Peningkatan UNJ menjelaskan bahwa strategi peningkatan peringkat dilakukan secara terintegrasi dan berbasis data. Menurutnya, UNJ terus melakukan benchmarking dengan universitas-universitas unggulan di Asia, sekaligus mengoptimalkan potensi institusi melalui penguatan tata kelola, digitalisasi layanan, dan peningkatan kualitas luaran akademik. Ia juga menekankan pentingnya konsistensi dalam menjaga kualitas agar capaian ini dapat terus ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang.

Capaian ini menjadi momentum penting bagi UNJ dalam memperkuat posisinya sebagai perguruan tinggi yang tidak hanya unggul di tingkat nasional, tetapi juga mulai diperhitungkan di kancah internasional. Dengan semangat transformasi menuju World Class University, UNJ optimistis dapat terus meningkatkan peringkatnya serta memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pembangunan berkelanjutan di kawasan Asia maupun global.

Mendiktisaintek Kunjungi Pelaksanaan UTBK-SNBT 2026 di UNJ

Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi (Mendiktisaintek), Prof. Brian Yulianto kunjungi pusat pelaksanaan UTBK-SNBT di Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Pada kesempatan itu Prof. Brian juga turut mengunjungi area tes ujian di Gedung Dewi Sartika, Gedung Pustikom, dan juga mengunjungi kantin UNJ pada 21 April 2026.

Pada kunjungannya, Prof. Brian juga turut berbincang dengan orang tua pendamping peserta UTBK untuk mengulik lebih banyak mengenai pengalaman peserta. Pada kesempatan yang sama, Prof. Brian juga menyampaikan bahwa pelaksanaan UTBK hari pertama ini telah terjadi tindak-tanduk kecurangan yang ditemukan di beberapa Perguruan Tinggi pelaksana UTBK SNBT.

“Masih terjadi beberapa upaya tindakan curang dan panitia sudah melakukan himbauan, mari kita tegakan integritas, hindari kecurangan, karena pada akhirnya kecurangan dapat diketahui,” tegasnya.

Dalam kunjungan tersebut, Mendiktisaintek juga mengatakan bahwa sesi awal tes ujian UTBK-SNBT dilakukan untuk calon mahasiswa

fakultas kedokteran dan dilanjutkan pada bidang lainnya.

Menurutnya pelaksanaan ujian di UNJ berjalan lancar dan berharap pelaksanaan UTBK di berbagai pusat UTBK berjalan dengan baik dan semua peserta mendapatkan hasil terbaik.

Ia juga menghimbau kepada peserta untuk percaya pada kemampuan diri sendiri melalui proses belajar yang telah dilakukan secara

sungguh-sungguh sebelum pelaksanaan tes ujian berlangsung.

Ia juga mengucapkan terima kasih kepada orang tua yang turut serta mendampingi para peserta dari awal hingga selesai ujian.

“Dukungan dan doa orang tua yang hari ini hadir hingga selesai tentu akan membuat adik-adik peserta lebih tenang dan dapat mengerjakan ujian dengan baik,” pungkasnya.





Sementara itu Prof. Eduart Wolok selaku Ketua Umum Tim Penanggung Jawab SNPMB yang juga hadir bersama Prof. Tjitjik Srie Tjahjandarie selaku Anggota Tim Penanggungjawab SNPMB turut mendampingi kunjungan Mendiktisaintek.

Pada kesempatan itu, Prof. Eduart Wolok mengatakan kunjungan hari ini juga dalam rangka monitoring dan evaluasi di pusat UTBK UNJ. Ia memastikan pelaksanaan UTBK pada tahun ini berjalan dengan baik, lancar, sukses, serta jauh dari berbagai kecurangan.

Ia mengatakan bahwa jumlah peserta UTBK tahun ini sebanyak 871.496 peserta yang tersebar di seluruh Indonesia.

"Kami turut menghimbau kepada seluruh

peserta untuk tidak melakukan kecurangan dalam proses seleksi ini," tegasnya.

Prof. Eduart Wolok menegaskan bahwa praktik kecurangan akan dijatuhi sanksi tegas bagi pelaku yang kedapatan baik sanksi pengurangan peserta, pencoretan peserta dari seleksi nasional maupun mandiri Perguruan Tinggi Negeri, serta sanksi hukum sesuai aturan yang berlaku.

"Sejauh ini terdapat dua skema kecurangan yang sudah ditemukan seperti perjokian dan penggunaan alat bantu," katanya.

Prof. Edwurt Wolok memastikan seluruh pelaksanaan tes ujian UTBK berjalan dengan ketat dan sesuai standar yang berlaku.

"Mari kita sama-sama menyukseskan

BERITA UTAMA & PRESTASI KAMPUS

pelaksanaan UTBK-SNBT dengan aman dan tertib tanpa kecurangan,” katanya.

Sementara itu, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ mengatakan bahwa pelaksanaan UTBK di kampus UNJ berjalan dengan baik di hari ini pertama ini tanpa adanya penemuan kecurangan apapun.

Ia juga mengatakan akan terus memperketat proses pelaksanaan tes berlangsung sesuai standar yang berlaku,” ungkapnya.

Ia menambahkan pelaksanaan UTBK-SNBT di UNJ juga melibatkan beberapa sekolah mitra yang sudah dikoordinasikan dan dipersiapkan dengan baik oleh tim UNJ.

“Kita sudah koordinasi dan mempersiapkan proses ujian hari ini dengan sebaik-baiknya,” tegasnya.

Kunjungan Mendikisaintek ke UNJ sebagai salah satu pusat pelaksanaan UTBK di Indonesia menjadi penegasan atas kesiapan dan kredibilitas UNJ dalam menyelenggarakan seleksi nasional berbasis komputer secara profesional, transparan, dan akuntabel.

Momentum ini sekaligus mencerminkan kepercayaan pemerintah terhadap kapasitas UNJ dalam mendukung sistem seleksi pendidikan tinggi yang berkualitas. Melalui dukungan infrastruktur, sumber daya manusia, serta tata kelola yang baik, UNJ berkomitmen memastikan pelaksanaan UTBK berjalan lancar serta memberikan layanan terbaik bagi peserta sebagai bagian dari kontribusi nyata dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi di Indonesia.



Buktikan Diri sebagai Kampus Berdampak, UNJ Tuai Pujian dan Undangan Kolaborasi dari Berbagai Pihak



Semangat Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dalam mewujudkan visi sebagai “Kampus Berdampak” bukanlah isapan jempol belaka. Hal ini tergambar jelas dari deretan apresiasi dan testimoni yang disampaikan oleh para mitra strategis dalam kegiatan Focus Group Discussion (FGD) Diseminasi Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh UNJ pada Kamis, 23 April 2026 di Aula Bung Hatta, Kampus A UNJ.

Hadir mewakili wilayah binaan masing-masing, para mitra secara langsung menceritakan rekam jejak dan dampak positif kehadiran sivitas akademika UNJ di tengah masyarakat.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Riset, dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kota Depok, Dadang Wihana, membuka sambutannya dengan mengutip semboyan R.A. Kartini, “Habis gelap terbitlah terang”. Ia mengaku takjub dengan transformasi pesat UNJ saat ini.

“Saya baru tahu ternyata UNJ sekarang

memiliki program studi non-kependidikan yang lumayan banyak. Ini benar-benar di luar ekspektasi kami. Selama ini, ada stigma bahwa perguruan tinggi hanya berfokus pada kepentingan akademik semata. Untuk mematahkan itu, kolaborasi adalah kuncinya,” ungkap Dadang Wihana.

Melihat potensi besar dari fakultas-fakultas seperti Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), hingga Fakultas Teknik yang memiliki Prodi Vokasi, Dadang mendorong UNJ untuk terus memperluas cakupan Sustainable Development Goals (SDGs). Ia menyarankan agar UNJ juga merambah isu-isu strategis seperti kesetaraan gender, kajian kependudukan, hingga pemanfaatan bonus demografi yang saat ini masih menjadi pekerjaan rumah di banyak daerah.

“Kami mengundang UNJ untuk hadir ke Kota Depok. Kami sangat terbuka menjadikan Depok

sebagai laboratorium hidup (living lab) bagi riset dan pengabdian UNJ,” tawarnya antusias.

Apresiasi senada juga datang dari Purna Bakti Kepala Unit Pengelola Rumah Susun (UPRS) VII, Ageng Darmintono. Ia menilai istilah “Berdampak” yang diusung UNJ sangat tepat sasaran karena hasilnya benar-benar dirasakan langsung oleh warga masyarakat berpenghasilan rendah.

“Ada tiga prinsip yang saya lihat dari UNJ: Berdata, Berdaya, dan Berdampak. Ketiga hal ini sudah secara nyata dilakukan UNJ di rusun kami, khususnya di Rusunawa Jatinegara Kaum,” tutur

Ageng.

Ageng menekankan bahwa literasi yang diberikan UNJ tidak sekadar menambah wawasan, tetapi juga mengangkat harkat, martabat (dignity), serta menggerakkan roda ekonomi warga. “Hanya dengan pendidikan kita bisa melawan kemiskinan ekstrem. UNJ telah memberikan literasi dan martabat bagi warga DKI Jakarta,” tegasnya.

Melihat keberhasilan tersebut, Ageng berharap program pengabdian UNJ tidak berhenti sampai di sini dan dapat direplikasi ke berbagai rusunawa lain di penjuru DKI Jakarta. Bahkan, sebagai masyarakat yang berdomisili di Bekasi, ia secara khusus mengajak UNJ untuk melebarkan sayap pengabdiannya ke kawasan Jatiasih.

“Saya juga ingin mengajak UNJ hadir di Jatiasih, Bekasi, untuk merintis kegiatan berdampak lainnya, seperti pembentukan Sekolah Lansia,” pungkasnya.

Rangkaian apresiasi dan undangan kolaborasi dari berbagai mitra ini menjadi bukti nyata bahwa kiprah Universitas Negeri Jakarta sebagai kampus berdampak tidak hanya dirasakan di lingkungan internal, tetapi juga memberikan kontribusi langsung bagi masyarakat luas. Kepercayaan yang terus mengalir dari berbagai daerah menegaskan posisi UNJ sebagai mitra strategis dalam pembangunan berbasis ilmu pengetahuan dan pengabdian.





Mendiktisaintek Dorong Zero Waste di Kampus Saat Tinjau Pelaksanaan UTBK-SNBT 2026 di UNJ

Pagi itu, Selasa, 21 April 2026, suasana di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) tampak lebih sibuk dari biasanya. Ribuan peserta Ujian Tulis Berbasis Komputer–Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (UTBK-SNBT) Tahun 2026 datang di UNJ, membawa harapan untuk menapaki gerbang pendidikan tinggi. Namun di balik hiruk-pikuk itu, ada narasi lain yang mengemuka, yakni tentang bagaimana kampus tidak hanya menjadi ruang seleksi akademik, tetapi juga arena pembelajaran nilai keberlanjutan.

Pelaksanaan UTBK-SNBT di UNJ berlangsung pada 21 hingga 30 April 2026, dengan dua sesi setiap hari, serta tambahan satu hari pada 2 Mei 2026. Skala kegiatan yang besar ini menghadirkan tantangan tersendiri, terutama

dalam pengelolaan lingkungan kampus. Volume sampah yang meningkat selama kegiatan menjadi realitas yang tidak bisa diabaikan.

Pada hari pertama pelaksanaan, kehadiran Prof. Brian Yulianto selaku Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Mendiktisaintek), bersama Prof. Eduart Wolok selaku Ketua Umum Tim Penanggung Jawab SNPMB, serta Prof. Tjitjik Srie Tjahjandarie selaku Anggota Tim Penanggung Jawab SNPMB tidak hanya bertujuan memastikan kelancaran teknis ujian. Lebih dari itu, kunjungan tersebut membawa pesan penting mengenai transformasi kampus menuju praktik berkelanjutan.

Pesan tersebut muncul dari momen yang sederhana namun bermakna. Di sela peninjauan, Prof. Brian menyempatkan diri mengunjungi kantin kampus. Sambil menikmati semangkuk mie rebus bersama pimpinan UNJ, ia mengamati

langsung kondisi pengelolaan sampah di sekitar area tersebut. Dari pengamatan itulah, muncul penegasan bahwa persoalan lingkungan tidak bisa lagi dipandang sebagai isu pelengkap, melainkan harus menjadi prioritas utama.

“Zero waste bukan sekadar slogan, tetapi harus menjadi budaya yang hidup di kampus,” tegasnya. Ia mendorong agar implementasi sistem pengelolaan sampah berbasis zero waste di UNJ dapat dipercepat, dengan target paling lambat 1 Mei 2026 sudah berjalan secara optimal.

Bagi Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ, arahan tersebut sejalan dengan langkah yang tengah dibangun. Ia menjelaskan bahwa UNJ telah mulai mengembangkan berbagai inisiatif, seperti sistem pemilahan sampah, pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, hingga penguatan peran sivitas akademika dalam menjaga kebersihan lingkungan.



Menurutnya, pelaksanaan UTBK-SNBT justru menjadi momentum strategis untuk menguji kesiapan sistem tersebut dalam kondisi nyata. “Kami tidak hanya fokus pada kelancaran ujian, tetapi juga menjadikan momen ini sebagai bagian dari transformasi menuju kampus berkelanjutan,” ujarnya.

Sementara itu, Prof. Ari Saptono selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Keuangan dan Sumber Daya menekankan bahwa keberhasilan zero waste tidak hanya ditentukan oleh kebijakan, tetapi juga oleh konsistensi implementasi. Pihaknya tengah mengoptimalkan dukungan sumber daya, mulai dari pengadaan yang ramah lingkungan hingga penyediaan infrastruktur pengelolaan sampah yang lebih sistematis.

Ia juga menyoroti pentingnya perubahan budaya di lingkungan kampus. “Zero waste adalah tentang kebiasaan. Tanpa kesadaran

kolektif, kebijakan tidak akan berjalan efektif. Karena itu, kami mendorong partisipasi aktif seluruh warga kampus,” jelasnya.

Di tengah dinamika UTBK yang berlangsung intens, UNJ memperlihatkan bahwa kampus dapat berfungsi lebih dari sekadar tempat belajar. Ia menjadi laboratorium sosial, tempat nilai-nilai keberlanjutan diuji dan dipraktikkan secara langsung.

Momentum ini menunjukkan bahwa masa depan pendidikan tinggi tidak hanya ditentukan oleh kualitas akademik, tetapi juga oleh kemampuan institusi dalam merespons tantangan global, termasuk krisis lingkungan. Melalui langkah menuju zero waste, UNJ menegaskan komitmennya untuk menjadi bagian dari solusi untuk mencetak generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga bertanggung jawab terhadap bumi yang mereka huni.



UNJ Akselerasi SDGs ke-3 melalui Penguatan Ekosistem Kampus Sehat Mental lewat Sosialisasi PLPBK dan Pelatihan PFA

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) mempertegas komitmennya dalam mendukung Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya tujuan ke-3 tentang Good Health and Well-Being, melalui penyelenggaraan kegiatan “Sosialisasi Pusat Layanan Psikologi Bimbingan dan Konseling (PLPBK) dan Pembekalan Keterampilan Psychological First Aid (PFA)” pada Senin, 20 April 2026, di Aula Latief Hendraningrat UNJ.

Kegiatan ini secara resmi dibuka oleh Yasep Setiarnawijaya selaku Direktur Kemahasiswaan dan Alumni UNJ. Dalam sambutannya, ia menekankan pentingnya peran mahasiswa sebagai agen perubahan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kepekaan sosial dan kesiapan dalam merespons isu kesehatan mental di lingkungan kampus.

Acara ini dihadiri oleh para purnawirawan pendiri PLPBK—yang sebelumnya dikenal sebagai UPT-LBK—serta konselor dan psikolog PLPBK,

sahabat sebaya, dan perwakilan mahasiswa dari organisasi pemerintahan mahasiswa (opmawa) maupun organisasi kemahasiswaan (ormawa) di lingkungan UNJ.

Penyelenggaraan kegiatan ini menjadi langkah awal kolaboratif dalam membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya kesehatan mental di kalangan civitas akademika. Di tengah kompleksitas kehidupan mahasiswa, mulai dari tuntutan akademik, dinamika organisasi, hingga persoalan sosial dan personal, kesehatan mental menjadi isu krusial yang membutuhkan perhatian serius.

PLPBK menghadirkan praktisi psikolog klinis Irma Gustiana Andriani, M.Psi., Psikolog, yang memberikan pemahaman mendalam mengenai dampak stres terhadap tubuh. Ia menjelaskan bahwa stres bekerja layaknya sistem alarm yang dapat aktif secara terus-menerus, memengaruhi berbagai aspek, mulai dari otak, jantung, hingga



sistem imun. Oleh karena itu, penting bagi individu untuk mengenali tanda-tanda ketika stres mulai berkembang menjadi gangguan yang lebih serius.

Lebih lanjut, ia menekankan bahwa dukungan awal dapat dimulai dari lingkungan terdekat, seperti teman sebaya, melalui ruang aman untuk berbagi cerita sebelum diarahkan pada layanan profesional.

Melalui pelatihan Psychological First Aid (PFA), peserta dibekali pemahaman bahwa pertolongan pertama pada luka psikologis tidak bertujuan menyelesaikan masalah secara instan, melainkan menghadirkan dukungan awal berupa empati, rasa aman, serta pemenuhan kebutuhan dasar individu. Pendekatan ini dapat dilakukan oleh siapa saja, selama memahami batas peran—tidak memaksa, tidak menghakimi, dan tidak terburu-buru memberikan solusi.

Pelatihan berlangsung secara interaktif dengan menghadirkan berbagai studi kasus yang dekat dengan kehidupan mahasiswa, seperti kelelahan akademik, trauma, hingga kesepian. Peserta diajak mengaplikasikan pendekatan look, listen, and link, yaitu mengenali tanda-tanda

distress, mendengarkan secara empatik, serta menghubungkan individu dengan dukungan atau layanan yang tepat.

Sementara itu, Iriani Indri Hapsari selaku Kepala PLPBK UNJ menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari kontribusi nyata UNJ dalam mendukung SDGs ke-3, yakni memastikan kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan bagi semua. Ia menambahkan bahwa PLPBK terus berperan sebagai pusat layanan psikologis, pengembangan karier, serta asesmen dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan kampus.

Lebih lanjut Iriani Indri Hapsari mengatakan bahwa kegiatan ini menjadi langkah strategis dalam membangun budaya kampus yang peduli terhadap kesehatan mental. Tidak hanya itu, mahasiswa juga diperkuat kapasitasnya sebagai peer support system yang tanggap, empatik, dan responsif dalam memberikan dukungan psikologis awal, sehingga tercipta lingkungan akademik yang lebih inklusif, sehat, dan berkelanjutan, ungkap Iriani yang juga dosen Fakultas Psikologi UNJ.





Gelar Studium Generale untuk Dukung Perdamaian Dunia, UNJ Gandeng International Peace Mission Foundation

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menyelenggarakan kegiatan Studium Generale bersama delegasi lembaga perdamaian International Peace Mission Foundation dari

Uni Emirat Arab (UEA) pada Rabu, 29 April 2026. Kegiatan ini berlangsung di Auditorium Maftuchah Yusuf, Kampus A, dan dihadiri oleh sivitas akademika UNJ khususnya prodi Pendidikan Bahasa Arab serta tamu undangan.

Kegiatan ini dirancang bukan sekedar kegiatan akademik, melainkan ruang terbuka untuk bertemunya gagasan, mendekatkan pandangan, serta ikhtiar bersama menuju dunia yang lebih tentetam, adil dan menjunjung nilai kemanusiaan.

Kegiatan ini menghadirkan dua narasumber utama, yaitu Reda Abdussalam Ibrahim Ali, Anggota Parlemen Republik Arab Mesir, yang membawakan materi berjudul “Peran Pendidikan dan Media Massa dalam Diplomasi untuk Perdamaian Dunia”. Narasumber kedua, Abdul Radhy Muhammad Abdul Muhsin Ridhwan, Dekan Fakultas Darul Ulum Universitas Kairo yang menyampaikan materi “Problem Kemanusiaan dan Umat dalam Perspektif





Lembaga Perdamaian Internasional”.

Selain kedua narasumber tersebut, turut hadir delegasi internasional dari kawasan Timur Tengah, di antaranya, Tamer Saad Ibrahim Khidir, Muhammad Hanafi Muhammad Ahmad Alsintawak, Muhammad Abdelhay Muhammad Al Orabi, Abu Al Fadhli Kamel Mahmoud Muhammad, dan Khalis Abd El Qowi Muhammad Al Awam.

Dalam sambutannya, Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Bisnis UNJ, Andy Hadiyanto, menegaskan pentingnya peran perguruan tinggi dalam menjawab tantangan global, khususnya dalam membangun perdamaian. Ia menyampaikan bahwa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi belum sepenuhnya

diiringi dengan terciptanya harmoni sosial.

“Perdamaian bukan lagi sekadar pilihan, melainkan kebutuhan mendasar bagi keberlangsungan dan kemajuan peradaban manusia,” ujarnya.

Ia juga menekankan perlunya perubahan paradigma keilmuan yang lebih komprehensif dan terintegrasi.

“Perubahan ini harus diwujudkan melalui pembaruan sistem pendidikan, penguatan narasi budaya, serta praktik kelembagaan yang mendorong kehidupan yang harmonis,” tambahnya.

Sementara itu, Ketua Umum Lembaga Perdamaian Internasional UEA, Majdy Tantawi, menyampaikan apresiasi atas sambutan hangat dari UNJ serta menilai kerja sama ini sebagai langkah strategis dalam memperkuat nilai-nilai perdamaian melalui pendidikan.

“Kami sangat bahagia dan merasa terhormat dapat bekerja sama dengan Universitas Negeri Jakarta sebagai institusi pendidikan yang besar dalam upaya menyebarkan nilai-nilai perdamaian,” ungkapnya.

Ia menjelaskan bahwa kerja sama tersebut akan diwujudkan melalui berbagai program konkret, salah satunya kompetisi penelitian bagi mahasiswa dalam bidang pemahaman Al-Qur’an.

“Kami akan menyelenggarakan lomba

penelitian bagi mahasiswa dan memberikan penghargaan kepada peserta terbaik sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan keilmuan,” jelasnya.

Selain itu, pihaknya juga akan memberikan kontribusi berupa buku-buku terbitan lembaga dalam bahasa Arab dan terjemahan bahasa Indonesia untuk memperkaya sumber pembelajaran di UNJ.

Menutup sambutannya, Majdy menegaskan nilai utama yang diusung lembaga.

“Kami berkomitmen membangun jembatan persaudaraan tanpa membedakan agama maupun latar belakang, karena dengan cinta dan nilai kemanusiaan, dunia dapat hidup dalam kedamaian,” tuturnya.

Kegiatan Studium Generale ini merupakan bagian dari komitmen UNJ sebagai universitas yang berdaya saing global serta berperan aktif dalam menjawab isu-isu kemanusiaan, khususnya dalam bidang perdamaian dunia. Melalui kegiatan ini, diharapkan terbangun pemahaman yang lebih luas sekaligus mendorong kolaborasi berkelanjutan dalam menyebarkan nilai-nilai perdamaian di tingkat global.



UNJ Beri Pelatihan dan Pendampingan Pada UMKM di Jakarta Timur

Pemberdayaan UMKM tidak cukup berhenti pada pelatihan. Tantangan terbesar justru muncul setelah pelatihan selesai. Bagaimana pelaku usaha tetap konsisten menjalankan pencatatan, memperbaiki strategi pemasaran, dan menjaga pertumbuhan usahanya secara berkelanjutan. Berangkat dari kebutuhan tersebut, Program Community Development EQUITY LPDP–UNJ dengan ketua tim Muhammad Yusuf, menghadirkan rangkaian pengabdian kepada masyarakat bagi 23 pelaku UMKM binaan Yayasan Pemimpin Muda di Pisangan Baru, Jakarta Timur, selama Januari hingga April 2026.

Wilayah sasaran merupakan kawasan dengan pelaku usaha mikro yang aktif, namun masih menghadapi sejumlah kendala mendasar. Seluruh peserta belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang tertib, pemasaran digital masih dilakukan secara sederhana, dan pengembangan produk belum sepenuhnya ditopang oleh strategi produksi yang terarah.



Kondisi ini membuat usaha berjalan, tetapi sulit dipantau pertumbuhannya. Di sisi lain, peluang pasar digital terus berkembang, termasuk peluang menjangkau konsumen yang lebih luas di luar wilayah lokal.

Untuk menjawab persoalan tersebut, tim pengabdian dari Universitas Negeri Jakarta merancang kegiatan bertahap. Pada Januari 2026, dilakukan kunjungan pendahuluan untuk memetakan kondisi usaha, kebutuhan peserta, dan tantangan utama yang dihadapi UMKM binaan yayasan. Tahap ini menjadi dasar agar intervensi yang diberikan benar-benar sesuai kebutuhan lapangan.

Kegiatan inti dilaksanakan pada 16 Februari 2026 di Aula Utama Yayasan Pemimpin Muda, Pisangan Baru. Acara dibuka dengan

sambutan dari Ketua Pelaksana Pengabdian dan Ketua Yayasan Bangun Pemimpin Muda Masa Depan. Kegiatan tersebut menghadirkan tiga pemateri utama, yakni Muhammad Hashfi Aufar yang merupakan Founder dan CEO Kelas Digi, Muhammad Yusuf dari FEB UNJ, serta Ellita Permata Widjayanti dari FBS UNJ. Materi yang diberikan mencakup tiga aspek penting. Pertama, marketing UMKM, khususnya pemanfaatan promosi digital dan praktik Meta Ads agar jangkauan pasar lebih luas dan tepat sasaran. Kedua, keuangan dan manajemen usaha melalui pendekatan Smartpreneur Syariah, yang membantu peserta lebih mudah mencatat arus kas, memantau perkembangan usaha, dan menata pengelolaan bisnis berbasis smartphone. Ketiga, pengembangan nilai produk, agar peserta tidak hanya memiliki barang yang dijual, tetapi juga produk yang lebih siap bersaing.

Pendampingan berlanjut pada Maret 2026. Pada tahap ini tim Community Development UNJ (Dosen dan Mahasiswa) melakukan observasi langsung terhadap peserta. Pendampingan ini penting karena menjadi jembatan antara materi pelatihan dan praktik sehari-hari di lapangan. Tim memantau apakah peserta mulai menerapkan pencatatan usaha, menyesuaikan strategi promosi, serta memperbaiki aspek produksi dan

komunikasi produk.

Program ditutup pada 18 April 2026 melalui pelatihan hybrid dengan narasumber internasional, Andrew Saw Tek Wei dari Universiti Malaysia Sabah, dengan topik “Expanding MSMEs Beyond Borders: Digital Strategies and Global Market Readiness.” Materi ini memperkaya wawasan peserta tentang kesiapan pasar global, strategi digital lintas batas, dan pentingnya membangun orientasi usaha yang lebih luas sejak dini yang dilaksanakan pada Yayasan Bangun Pemimpin Muda Masa Depan, Pisangan Baru.

Dari rangkaian kegiatan tersebut, terlihat dampak yang dirasakan langsung oleh peserta. Mereka menyampaikan bahwa dengan Smartpreneur Syariah, pengelolaan usaha menjadi lebih mudah, lebih tertata, dan lebih terpantau perkembangannya. Pada saat yang sama, praktik promosi berbantuan Meta Ads mulai menunjukkan hasil. Jangkauan pasar peserta menjadi lebih luas, dan beberapa di antaranya mulai berani mencoba digital marketing dengan target konsumen luar negeri. Misalnya pada usaha Kopi Muda dan Kurma Bahagia, dengan bantuan tim ComDev marketingnya berhasil menjangkau pasar luar negeri. Ini menjadi sinyal penting bahwa UMKM yang semula hanya bergerak di pasar lokal dapat mulai membangun kesiapan menuju pasar yang lebih besar.

Kegiatan ini juga sejalan dengan SDG 8, khususnya pada kata kunci pertumbuhan



ekonomi, kewirausahaan, produktivitas, perluasan akses pasar, dan pekerjaan layak. Dari sisi luaran, program menghasilkan peningkatan kapasitas peserta dalam marketing, keuangan usaha, dan pengelolaan produksi. Dari sisi outcome, program mendorong UMKM untuk lebih siap bertumbuh secara berkelanjutan, lebih percaya diri dalam memanfaatkan teknologi digital, dan lebih adaptif terhadap dinamika pasar.

Keberlanjutan menjadi perhatian penting dalam program ini. Karena itu, pengabdian tidak didesain sebagai kegiatan satu kali, melainkan sebagai proses bertahap yang menanamkan kebiasaan baru pada peserta. Pendekatan Smartpreneur Syariah diharapkan tetap digunakan oleh peserta untuk memantau usaha mereka, sementara keterampilan promosi digital yang telah dipelajari dapat terus dikembangkan sesuai kebutuhan masing-masing produk. Dengan pola seperti ini, dampak kegiatan tidak berhenti pada selesainya acara, tetapi berlanjut dalam praktik usaha sehari-hari.

Program Community Development EQUITY LPDP-UNJ menunjukkan bahwa pengabdian kepada masyarakat yang efektif adalah pengabdian yang hadir dekat dengan persoalan, kuat dalam pendampingan, dan jelas arah dampaknya. Ketika UMKM diberi ruang belajar, praktik, dan pendampingan yang konsisten, mereka tidak hanya bertahan, tetapi juga mulai tumbuh, tertata, dan siap melangkah lebih jauh.





Perkuat Sinergi Sport Science untuk Prestasi Olahraga, FIKK UNJ Gelar Seminar Nasional Kepelatihan Olahraga



Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Jakarta (FIKK UNJ) menyelenggarakan rangkaian kegiatan akademik strategis pada 15–17 April 2026 di Hotel Naraya

UNJ. Kegiatan ini mengusung tema “Peran Perguruan Tinggi dalam Sinergi Kebijakan Sport Science untuk Meningkatkan Prestasi Olahraga,”.

Rangkaian acara memadukan Seminar Nasional dan Focus Group Discussion (FGD) yang melibatkan Asosiasi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Indonesia (APKOI) serta perwakilan dari 25 perguruan tinggi di seluruh Indonesia. Kegiatan ini menjadi forum penting untuk memperkuat kolaborasi antara akademisi, pemerintah, dan pemangku kepentingan olahraga nasional.

Salah satu agenda utama dalam pembukaan kegiatan adalah peluncuran Program Studi Magister (S2) Kepelatihan Olahraga FIKK UNJ yang diresmikan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni, Prof. Ifan Iskandar. Kehadiran program studi ini diharapkan mampu menjawab kebutuhan tenaga kepelatihan tingkat lanjut yang berbasis riset dan teknologi olahraga (sport science).

Prof. Ifan menyampaikan pentingnya pendekatan holistik dalam sport science. Ia

mencontohkan konsep Blue Zones, yaitu wilayah dengan tingkat harapan hidup tinggi seperti Okinawa dan Sardinia, yang ditopang oleh pola hidup sehat, aktivitas fisik, keseimbangan mental dan sosial, serta moderasi.

Lebih lanjut, Prof. Ifan menekankan pentingnya penerapan konsep pentahelix dalam pengembangan olahraga, yang melibatkan

kolaborasi antara pemerintah, akademisi, industri, media, dan komunitas. Ia juga mengingatkan bahwa pengembangan program studi kepelatihan harus sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang kini berorientasi pada Kampus Berdampak.

Dalam sambutannya, Prof. Nofi Marlina Siregar selaku Dekan FIKK, menegaskan bahwa perguruan tinggi memiliki peran strategis sebagai pusat riset yang harus bersinergi dengan berbagai pemangku kepentingan.

“Perguruan tinggi tidak dapat berjalan sendiri. Sinergi dengan Kemenpora, KONI, dan berbagai pihak lainnya menjadi kunci agar kebijakan sport science dapat diimplementasikan secara optimal. Melalui forum ini, kita juga menyelaraskan kurikulum agar lulusan kepelatihan memiliki standar kompetensi yang seragam dan mampu menjawab tantangan prestasi nasional,” ujarnya.

Ketua APKOI Pusat, Suratmin, pada kesempatan ini menekankan pentingnya penyelarasan kurikulum kepelatihan, termasuk pengembangan kurikulum spesifik untuk setiap cabang olahraga. Ia juga menyoroti perlunya kolaborasi antara akademisi dan induk organisasi cabang olahraga, salah satunya melalui pelibatan



Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) dalam perumusan kurikulum.

Selain itu, ia memberikan motivasi kepada mahasiswa sebagai calon pelatih masa depan untuk terus meningkatkan kompetensi, sekaligus mengapresiasi semangat kebersamaan para delegasi dari berbagai daerah dalam memajukan pendidikan kepelatihan olahraga di Indonesia.

Seminar nasional menghadirkan tiga narasumber yang membahas strategi peningkatan prestasi olahraga dari berbagai perspektif. Usman Al Mustofa, Plt. Asisten Deputi Sentra Pembinaan Olahragawan Muda Kementerian Pemuda dan Olahraga RI, memaparkan implementasi Desain Besar Olahraga Nasional (DBON), dukungan beasiswa student-athlete melalui LPDP, serta penguatan infrastruktur akademi olahraga.

Sementara itu, Prof. Hidayat, Ketua KONI DKI Jakarta, menekankan pentingnya pembinaan prestasi di tingkat daerah sebagai fondasi pencapaian nasional. Ia menyoroti perlunya sinkronisasi program antara pemerintah pusat dan daerah agar pembinaan atlet berjalan terarah dan berkelanjutan.

Adapun Prof. Johansyah Lubis, pakar keolahragaan UNJ, mengulas peran sport science dalam meningkatkan performa atlet.

Ia menegaskan bahwa hasil riset di bidang biomekanika, fisiologi, dan psikologi olahraga harus menjadi dasar dalam proses kepelatihan modern.

Sebagai penguatan aspek akademik, kegiatan ini juga menghadirkan sesi paralel Temu Ilmiah Keolahragaan. Dalam sesi ini, Bambang Kridasuwarno memaparkan kajian tentang identifikasi bakat olahraga melalui pendekatan fisiologi dan biomekanika. Ia menjelaskan bahwa pemetaan potensi atlet sejak dini berbasis data ilmiah menjadi kunci dalam menghasilkan atlet berprestasi.

Selain itu, Prof. Agus Rusdiana, Staf Ahli Manajemen Talenta Keolahragaan Pelajar FPOK UPI, menyampaikan materi mengenai manajemen talenta keolahragaan pelajar. Ia menekankan pentingnya sistem pembinaan yang terstruktur dan berkelanjutan untuk mendukung pengembangan atlet sejak dini hingga mencapai prestasi puncak.

Melalui kegiatan ini, FIKK UNJ menegaskan komitmennya sebagai pusat unggulan ilmu keolahragaan yang mampu mengintegrasikan kebijakan pemerintah dengan pendekatan ilmiah guna mendorong peningkatan prestasi olahraga Indonesia di tingkat global.



Wagub DKI Jakarta Hadiri Forum Orientasi Penerima Baru KJMU Tahap II Tahun 2025 di UNJ



Wakil Gubernur (Wagub) DKI Jakarta, Rano Karno turut serta hadir forum kegiatan orientasi penerima baru Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) Tahap II Tahun 2025 di Kampus Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Latief Hendraningrat, Kampus UNJ pada 16 April 2026.

Pada kesempatan itu Wagub DKI H. Rano Karno mengungkapkan komitmen Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam mendukung pendidikan tinggi melalui program Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU). Program ini dinilai menjadi bukti nyata upaya pemerintah dalam menciptakan generasi muda berkualitas sekaligus mengurangi ketimpangan sosial di ibu kota.

Dalam keterangannya, Rano Karno mengungkapkan bahwa pada tahun 2025, penyaluran KJMU telah menjangkau puluhan

ribu mahasiswa. Pada tahap pertama, bantuan diberikan kepada 16.979 mahasiswa, sementara pada tahap kedua menjangkau 16.920 mahasiswa. Jumlah tersebut mencerminkan besarnya investasi pemerintah daerah dalam mencetak sumber daya manusia unggul di Jakarta.

“Ini menunjukkan bahwa Jakarta sangat membutuhkan SDM yang berkualitas. Karena itu, sejak awal masa tugas kami, prioritas utama adalah mempertahankan subsidi pendidikan,” ujarnya.

Selain melalui KJMU, Pemprov DKI Jakarta juga melakukan langkah strategis lain dengan menyelesaikan persoalan ijazah tertahan. Tercatat hampir 7.200 warga yang tertahan di sekolah kini telah terbantu melalui program pemutihan. Kebijakan ini membuka peluang



bagi mereka untuk melanjutkan studi maupun memasuki dunia kerja.

Di lingkungan UNJ, jumlah penerima KJMU tercatat cukup tinggi, yakni mencapai 4.173 mahasiswa. Dari jumlah tersebut, sebanyak 880 merupakan penerima baru, sementara 3.293 lainnya adalah penerima lanjutan.

Rano Karno menegaskan bahwa capaian ini tetap dipertahankan meskipun pemerintah daerah menghadapi penyesuaian Anggaran

Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Bahkan, di tengah efisiensi anggaran sektor pendidikan dan kesehatan tetap menjadi prioritas utama dan tidak mengalami pengurangan signifikan.

“Pesannya Gubernur DKI Bapak Pramono Anung menegaskan bahwa pendidikan tidak boleh terganggu. Setiap anak Jakarta harus memiliki kesempatan yang sama untuk mengenyam pendidikan tinggi dan menjadi pemimpin masa depan,” tegasnya.

Lebih lanjut, ia menjelaskan bahwa program KJMU tidak hanya memberikan bantuan finansial, tetapi juga menyediakan pendampingan serta pengembangan diri bagi mahasiswa. Melalui forum dan ruang komunikasi KJMU, para penerima manfaat diharapkan dapat saling berkolaborasi dan berkontribusi bagi pembangunan Jakarta.

Menjelang usia Jakarta yang ke-500 pada tahun 2027, Rano Karno mengajak seluruh penerima KJMU untuk turut berperan aktif dalam mempersiapkan masa depan Jakarta. Ia berharap forum KJMU dapat menjadi wadah strategis dalam melahirkan gagasan dan kontribusi nyata bagi kemajuan Jakarta.

Di akhir pernyataannya, ia juga mendorong mahasiswa penerima KJMU untuk terus menjaga prestasi akademik, menyelesaikan studi tepat

waktu, serta menjunjung tinggi disiplin dan etika. Ilmu yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat luas bagi masyarakat.

Pada kesempatan yang sama Rektor UNJ, Prof. Komarudin dalam sambutannya turut mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih. Menurutnya pada aspek penguatan pendidikan dengan program bantuan biaya pendidikan KJMU merupakan bentuk komitmen luar biasa dalam membuka lebih lebar peluang akses ke Pendidikan Tinggi bagi warga Jakarta.

“Program ini bukan sekedar bantuan finansial, tetapi investasi strategis dalam membangun SDM unggul bagi masa depan bangsa,” ungkapnya.

Pada kesempatan itu Prof. Komarudin juga menyampaikan bahwa bantuan pendidikan melalui KJMU tidak hanya terbatas pada uang kuliah, tetapi juga biaya hidup peserta KJMU.

“Maka dari itu kalian semua harus berjuang dengan kuliah tepat waktu, terus semangat serta berprestasi dan dapat memberikan kontribusi nyata dan dampak kepada Masyarakat,” katanya.

Pada kesempatan itu Prof. Komarudin juga menegaskan bahwa UNJ tidak hanya berperan sebagai lembaga penyelenggara pendidikan, tetapi juga menjadi mitra dalam pembinaan mahasiswa penerima KJMU.

“Oleh sebab itu UNJ memberikan penguatan akademik, soft skill, kepemimpinan, pengembangan karakter, integritas, dan mempersiapkan individu siap memasuki dunai kerja, dan ini menjadi kekuatan utama pendidikan UNJ dalam pembentukan karakter,” katanya.

Prof. Komarudin juga mengatakan bahwa pihaknya akan terus menguatkan kolaborasi dan kerja sama dengan Pemprov DKI Jakarta melalui program-program pembinaan berkelanjutan.

“Kami berharap program ini dapat terus dilanjutkan dan ditingkatkan cakupannya, sehingga semakin banyak generasi muda Jakarta yang mendapatkan kesempatan untuk mengenyam pendidikan tinggi tanpa hambatan ekonomi,” katanya.

Kisah Abdul, Anak Petani Desa yang Jadi Wisudawan Terbaik FISH UNJ

Perjalanan penuh perjuangan mengantarkan Abdul Muin Program Magister Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta (FISH UNJ) meraih predikat wisudawan terbaik dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,87. Capaian ini bukan sekedar angka, melainkan hasil dari proses panjang yang sarat makna, ketekunan, serta doa dan dukungan keluarga.

Abdul Muin mengaku tidak menyangka dapat mencapai titik tersebut. “Rasanya campur aduk antara bahagia dan haru. Selama kuliah, saya benar-benar ditempa, bukan hanya secara akademik, tetapi juga cara berpikir dan memandang persoalan, khususnya terkait lingkungan dan pembangunan wilayah,” ungkapnya saat diwawancarai oleh Tim Humas pada 15 April 2026 pada acara Wisuda UNJ Tahun Akademik 2025/2026 Sesi III di GOR UNJ.

Selama menempuh studi di Program Magister Pendidikan Geografi FISH UNJ, ia menghadapi berbagai tantangan, terutama saat menyusun tesis. Namun, fase itu justru menjadi titik pembelajaran penting tentang kesabaran, konsistensi, dan ketahanan diri.

Bagi Abdul Muin, pendidikan bukan sekedar meraih gelar, tetapi menjadi bekal untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, khususnya dalam pembangunan desa berkelanjutan.

Motivasi utama yang mendorongnya meraih prestasi tinggi adalah komitmen untuk memberikan hasil terbaik dari setiap kesempatan. Ia memandang studi sebagai amanah yang harus dijalankan dengan sungguh-sungguh.



“Capaian ini bukan hanya tentang IPK, tetapi hasil dari proses panjang yang dijalani dengan disiplin, doa, dan konsistensi,” ujarnya.

Ketertarikannya pada isu lingkungan, sumber daya alam, dan pembangunan wilayah menjadi alasan utama memilih bidang studi geografi. Ia melihat bahwa ilmu geografi memiliki peran strategis dalam memahami potensi daerah serta merancang pembangunan berbasis kearifan lokal.

Di balik keberhasilannya, terdapat peran besar keluarga, terutama sang istri dan orang tua. Dukungan moral dan doa yang terus mengalir menjadi sumber kekuatan dalam menghadapi berbagai tantangan selama studi.

Ia juga mengenang perjuangan sang ibu yang berprofesi sebagai petani. Dengan kondisi ekonomi sederhana, ibunya tetap berjuang agar ia dapat mengenyam pendidikan tinggi. Sementara itu, nilai-nilai kehidupan yang ditanamkan oleh almarhum ayahnya menjadi fondasi penting dalam perjalanan akademiknya.

“Kalau hari ini saya bisa sampai di titik ini, itu bukan karena saya hebat, tapi karena doa seorang ibu yang tidak pernah putus,” tuturnya haru.

Dalam tesisnya, Abdul Muin mengangkat

topik tentang indikator sumber daya alam dalam mendukung pembangunan desa berkelanjutan di Kasepuhan Cibarani, Lebak, Banten. Penelitian tersebut mengkaji potensi desa, mulai dari sumber daya alam, wisata budaya, ketersediaan air, hingga pengelolaan hutan adat.

Ia menekankan bahwa desa memiliki potensi besar untuk berkembang secara mandiri, asalkan dikelola dengan bijak dan berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi masyarakat dan pemerintah dalam merancang pembangunan yang sesuai dengan potensi lokal.

Selama menjalani studi, tantangan terbesar yang dihadapi adalah menjaga keseimbangan antara tuntutan akademik dan tanggung jawab pribadi. Ia mengatasi hal tersebut dengan manajemen waktu yang baik, menetapkan target realistis, serta menjaga ritme belajar secara konsisten.

“Kunci utamanya bukan kerja keras sesaat, tapi konsistensi dalam hal-hal kecil yang dilakukan terus-menerus,” jelasnya.

Sebagai wisudawan terbaik, Abdul Muin berharap dapat terus berkontribusi di dunia pendidikan serta terlibat dalam penelitian yang berkaitan dengan pembangunan desa berkelanjutan. Baginya, menjadi pendidik bukan sekadar menyampaikan ilmu, tetapi juga membentuk cara berpikir dan memberi inspirasi.

Ia juga berpesan kepada mahasiswa agar tidak takut berproses dan terus menjaga semangat belajar.

“Tidak harus selalu jadi yang paling pintar. Yang penting mau terus belajar, tidak mudah menyerah, dan tetap ingat tujuan awal,” pesannya.

Menutup kisahnyanya, ia menegaskan bahwa keberhasilan bukan hanya tentang kemampuan individu, tetapi juga tentang doa, perjuangan, dan dukungan orang-orang terdekat. Sebuah kisah yang menjadi pengingat bahwa dari kesederhanaan pun, lahir prestasi yang membanggakan.



Wisudawan Terbaik Doktor UNJ Raih IPK 4.00, Dewi Tegaskan Pentingnya Disiplin dan Integritas

Dewi Gathmyr seorang lulusan Program Doktor bidang Ilmu Manajemen, peminatan Manajemen Strategik, berhasil meraih predikat wisudawan terbaik dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sempurna 4.00 pada gelaran



wisuda Tahun Akademik 2025/2026 Sesi IV yang digelar Kamis, 16 April 2026 di GOR UNJ.

“Capaian itu tidak hanya menjadi prestasi akademik, tetapi juga mencerminkan komitmen kuat terhadap disiplin, integritas, dan tanggung jawab moral dalam menempuh pendidikan tinggi,” katanya.

Selain meraih gelar Doktor dengan predikat Pujian, Dewi merupakan seorang dokter Spesialis Ilmu Penyakit Dalam, Subspesialis Ginjal Hipertensi, Magister kedokteran penerbangan, Magister Pertahanan udara serta Magister Administrasi Rumah Sakit. Pengalaman panjang menimba ilmu ini adalah wujud representasi baktinya pada ilmu pengetahuan.

Saat ini Dewi tengah berkarier di Lembaga Kesehatan Penerbangan dan Ruang Angkasa (Lakespra dr. Saryanto) Jakarta, Wakil Kepala Lembaga dengan pangkat kolonel kesehatan, serta juga sebagai dosen di Fakultas Kedokteran Universitas Pertahanan RI.

Dalam keterangannya, Dewi menegaskan bahwa pendidikan bukan sekadar proses memperoleh gelar, melainkan pembentukan karakter, kedisiplinan berpikir, serta kesiapan untuk memimpin. “Setiap tahapan saya jalani sebagai bentuk pengabdian terhadap ilmu pengetahuan,” ujarnya.



Keberhasilannya meraih IPK sempurna didorong oleh prinsip menjalankan setiap amanah dengan standar terbaik. Ia meyakini bahwa hasil merupakan konsekuensi dari kerja keras, konsistensi, dan komitmen tanpa kompromi. Pilihan pada bidang Manajemen Strategik pun dilandasi pertimbangan nilai strategis dan relevansinya terhadap kebutuhan bangsa.

Meski menghadapi berbagai tantangan selama masa studi, terutama dalam mengelola tekanan akademik dan tanggung jawab secara bersamaan, ia mampu mengatasinya melalui perencanaan matang, disiplin waktu, serta eksekusi yang konsisten. Konsistensi belajar dijaga melalui rutinitas terukur dan evaluasi berkelanjutan, dengan fokus pada kualitas proses, bukan semata hasil akhir.

Dalam perjalanan akademiknya Dewi tidak lepas dari peran keluarga, dosen, dan rekan sejawat. Ia menyebut orang tua sebagai fondasi utama yang menanamkan nilai disiplin dan integritas, sementara dosen pembimbing berperan dalam membentuk ketajaman analisis dan kedewasaan berpikir.

Selama menempuh studi, ia aktif dalam kegiatan riset yang berorientasi pada solusi nyata. Penelitiannya mengangkat tema Sustainability Competitive Advantage pada sektor rumah sakit, dengan tujuan memberikan kontribusi konkret bagi masyarakat. "Ilmu harus berdampak," tegasnya.

Sebagai wisudawan terbaik, ia memandang prestasi tersebut sebagai amanah untuk menjaga kehormatan akademik sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi institusi dan bangsa. Ke depan, ia berkomitmen untuk terus mengabdikan melalui jalur profesional maupun akademik.

Ia pun membagikan pesan kepada mahasiswa agar senantiasa membangun disiplin, menjaga integritas, serta memiliki tujuan yang jelas. Menurutnya, prestasi bukanlah kebetulan, melainkan hasil dari konsistensi dan kerja keras yang berkelanjutan.

Mengakhiri pernyataannya, ia menegaskan bahwa seluruh pencapaiannya tidak terlepas dari doa dan pengorbanan orang tua. Hal tersebut menjadi pengingat bahwa setiap keberhasilan harus dipertanggungjawabkan melalui kontribusi nyata bagi masyarakat.

Ziarah di Pusara Husen Mutahar, Keluarga Besar Pramuka UNJ Perkuat Inisiasi Pengusulan Pahlawan Nasional

Suasana khidmat menyelimuti kegiatan ziarah dan doa bersama di pemakaman Husen Mutahar yang dilakukan oleh pimpinan Universitas Negeri Jakarta (UNJ) bersama keluarga besar Pramuka UNJ serta DKI Jakarta pada 19 April 2026 di TPU Jeruk Purut, Jakarta Selatan. Kegiatan ziarah ini juga menjadi momentum penting dalam menguatkan langkah pengusulan Husen Mutahar sebagai Pahlawan Nasional oleh keluarga besar Pramuka UNJ sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kegiatan ini tidak hanya menjadi bentuk penghormatan, tetapi juga penegasan komitmen kolektif berbagai pihak dalam mengawal proses pengusulan tersebut.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menyampaikan apresiasi kepada keluarga besar gerakan Pramuka UNJ yang telah

menginisiasi usulan pemberian gelar Pahlawan Nasional bagi almarhum. Menurutnya, ziarah ini menjadi simbol kesadaran historis sekaligus penguatan legitimasi moral atas jasa besar yang telah diwariskan Mutahar bagi bangsa.

“Saya mengapresiasi keluarga besar Pramuka UNJ yang menginisiasi mengusulkan almarhum sebagai Pahlawan Nasional sesuai peraturan yang ada. Kami juga memohon dukungan dari seluruh elemen Pramuka agar ikhtiar ini dapat terwujud,” ujarnya dalam sambutan.

Dalam kesempatan tersebut, Rektor UNJ menegaskan bahwa jasa Husen Mutahar tidak hanya tercatat dalam sejarah, tetapi juga hidup dalam ingatan kolektif bangsa melalui karya-karyanya. Lagu-lagu seperti Syukur, Hari Merdeka, Dirgahayu Indonesia, serta Hymne



Pramuka dinilai sebagai medium penting dalam membangun nasionalisme dan persatuan.

Lebih jauh, Prof. Komarudin juga menekankan bahwa sosok Mutahar merupakan figur teladan dalam gerakan kepramukaan, yang menunjukkan dedikasi tinggi terhadap pembinaan karakter generasi muda.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ziarah ini, keluarga besar Pramuka UNJ menyatakan kesiapan untuk mengambil peran strategis dalam proses pengusulan gelar Pahlawan Nasional sesuai peraturan yang ada. Langkah tersebut meliputi penyusunan naskah akademik, penyelenggaraan seminar ilmiah yang mengkaji pemikiran dan kontribusi Mutahar, hingga pertunjukan karya musik sebagai bentuk diseminasi nilai-nilai perjuangan beliau kepada publik.

Dalam rencana tersebut, Pramuka UNJ akan berkolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk Batavia Chamber Orchestra (BCO) UNJ sebagai tim paduan suara, guna menghidupkan dan melestarikan karya-karya Mutahar dalam ruang publik yang lebih luas.

“Ziarah ini bukan sekadar seremonial, tetapi menjadi titik awal konsolidasi gerakan bersama. Kita bergotong royong agar jasa almarhum diakui secara resmi oleh negara melalui gelar Pahlawan Nasional,” tegasnya.

Selain dihadiri oleh Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ sekaligus Ketua Majelis Pembimbing Gubus Depan (Mabigus) 03.221-03.222 UNJ, kegiatan ini juga dihadiri oleh para Wakil Rektor UNJ selaku Anggota Mabigus UNJ, Pengurus Kwarda DKI Jakarta, Pengurus Kwarcab dari berbagai daerah di DKI Jakarta dan Bogor serta Kwartir Ranting di Jakarta Selatan, Perwakilan Tim Penulis Naskah Akademik Husein Mutahar, Perwakilan Purna Paskibraka, Pembina Gudep dan Pembina Racana UNJ, perwakilan Pengurus Dewan Ambalan dan Dewan Penggalang SMA/ SMP Labschool Jakarta, Labschool Cirendeu dan Labschool Ciracas serta Pengurus Dewan Racana UNJ dan para Pembina Pramuka di wilayah DKI Jakarta.

Rangkaian acara ditutup dengan doa bersama yang dipimpin oleh Andy Hadiyanto selaku Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Bisnis UNJ serta prosesi tabur bunga sebagai simbol penghormatan terakhir.

Melalui ziarah ini, narasi sejarah, penghormatan, dan perjuangan administratif bertemu dalam satu momentum yang menguatkan langkah menuju pengakuan negara atas jasa besar Husen Mutahar sebagai Pahlawan Nasional.



UNJ Perkuat Kolaborasi Riset, Inovasi, dan Hilirisasi Kampus di U25 Leaders Forum Rektor PTN-BH



Universitas Negeri Jakarta (UNJ) terus menegaskan perannya sebagai penggerak inovasi dan transformasi pendidikan tinggi melalui partisipasi aktif dalam U25 Leaders Forum Rektor Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) se-Indonesia. Forum strategis ini diselenggarakan

di Ballroom Hotel Unhas & Convention, Kota Makassar, pada 27–29 April 2026.

Mewakili Rektor UNJ, Prof. Fahrurrozi selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi hadir bersama Widya Parimita selaku Kepala Badan Pengelola Usaha

(BPU) UNJ dan Ervina Maulida selaku Staf Ahli Wakil Rektor Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi Bidang Inovasi dan Hilirisasi. Kehadiran delegasi UNJ memperkuat posisi institusi dalam jejaring kolaborasi antar PTN-BH yang berorientasi pada inovasi berdampak.

Mengusung tema “Penguatan Ekosistem Inovasi, Pembiayaan Infrastruktur, dan Kolaborasi PTNBH untuk Ketahanan Pangan dan Gizi”, forum ini menjadi wadah penting bagi para pemimpin perguruan tinggi untuk merumuskan arah masa depan pendidikan tinggi Indonesia. U25 Leaders Forum berfungsi sebagai ruang diskusi strategis lintas institusi, yang tidak hanya membahas kebijakan, tetapi juga mendorong implementasi nyata riset dan inovasi untuk menjawab tantangan nasional.

Kegiatan ini turut dihadiri oleh Prof. Brian Yulianto selaku Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang dalam sambutannya menegaskan bahwa perguruan tinggi harus menjadi aktor utama dalam program strategis nasional. Ia menekankan bahwa kampus tidak cukup hanya menghasilkan riset, tetapi juga harus memastikan hilirisasi dan implementasi inovasi secara langsung di masyarakat.

Dalam kesempatan ini, Prof. Fahrurrozi menyampaikan bahwa UNJ berkomitmen memperkuat ekosistem riset yang terintegrasi dengan kebutuhan pembangunan.

“UNJ terus mendorong sinergi antara riset, inovasi, dan hilirisasi agar menghasilkan solusi konkret, khususnya dalam mendukung ketahanan pangan dan peningkatan kualitas gizi masyarakat,” ujarnya.

Partisipasi UNJ dalam forum ini menjadi bagian dari langkah strategis menuju World Class University berbasis inovasi dan kolaborasi global. Melalui penguatan kemitraan antar PTN-BH, UNJ optimistis dapat berkontribusi lebih luas dalam menciptakan ekosistem pendidikan tinggi yang adaptif, berdaya saing, dan berdampak nyata bagi bangsa.



Sinergi Kampus dan Industri, UNJ dan PT WTJJ Berkolaborasi Bangun Ketahanan Air Nasional dan Riset Berkelanjutan

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) mengambil langkah nyata dalam memperluas jejaring kemitraan strategisnya dengan dunia industri. Pada Selasa, 20 April 2026 bertempat di Ruang VIP, Gedung Rektorat UNJ, telah berlangsung Penandatanganan Nota Kesepahaman (Memorandum of Understanding/MoU) antara UNJ dengan PT WIKTA Tirta Jaya Jatiluhur (WTJJ).

Turut hadir dalam kesempatan ini Prof. Komarudin selaku rektor UNJ serta Andy Hadiyanto selaku Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Bisnis. Sementara itu, delegasi PT WTJJ dipimpin langsung oleh Rendy Ardiansyah selaku Direktur Utama didampingi oleh Arini Kristalisa selaku Direktur Keuangan, Human Capital & Risk

Management, Ruth Apprillia selaku Sekretaris Perusahaan, Firdaus Maulana Adi selaku Manajer Keuangan & HC, Bazi Aji selaku Manajer ESG TO, serta jajaran staf lainnya.

Dalam sambutannya, Rektor UNJ, Prof. Komarudin, menyambut baik inisiasi kerja sama yang telah lama dinantikan ini. Ia menegaskan bahwa kolaborasi yang terjalin tidak akan terbatas pada ranah Tridarma Perguruan Tinggi semata, tetapi juga merambah pada pengembangan bisnis institusi, sejalan dengan status baru UNJ

sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH).

“Kini setelah UNJ menjadi PTN-BH, kami didorong untuk mengembangkan bidang bisnis dan usaha demi mencapai kemandirian finansial. Oleh karena itu, kerja sama atau kolaborasi dengan perusahaan seperti PT WTJJ menjadi sangat penting, sehingga kita bisa saling memberikan keuntungan dan maju bersama,” tegas Prof. Komarudin.

Rektor juga berharap penandatanganan



MoU ini menjadi pintu gerbang lahirnya berbagai Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang aplikatif. Mengingat kiprah kolaborasi internasional UNJ kini makin masif, kemitraan strategis dengan industri nasional menjadi fondasi penting bagi kemajuan kampus.

Gayung bersambut, Direktur Utama PT WTJJ, Rendy Ardiansyah, menjabarkan profil perusahaannya yang sangat selaras dengan visi Green Campus UNJ. Mengelola Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) berkapasitas lebih dari 4.750 liter per detik, PT WTJJ memasok air baku ke wilayah aglomerasi DKI Jakarta, Bekasi, hingga Karawang.

“Kami adalah satu-satunya SPAM saat ini yang kontrak Kerja Sama Pemerintah,” ungkap Rendy.

Poin strategis dari kolaborasi ini adalah komitmen kuat terhadap prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG). PT WTJJ bahkan menjadi pionir dalam pendanaan Senior Loan yang ditopang oleh Green Finance.

“Konsep ini sangat sejalan dengan UNJ yang mengusung Green Campus. Konsentrasi kami tidak hanya pada operasional teknologi, tetapi menjaga ekosistem secara utuh,” tambahnya.

Menjawab tantangan industri operasional pengolahan air, Rendy secara khusus

mengundang mahasiswa dan peneliti UNJ—terutama dari FMIPA dan FT yang turut hadir—untuk berkolaborasi memecahkan masalah efisiensi operasional. Mengingat struktur biaya tertinggi PT WTJJ didominasi oleh energi listrik dan bahan kimia, perusahaan sangat menantikan inovasi teknologi hijau (green tech) serta membuka peluang magang (internship) yang luas bagi mahasiswa.

Lebih dari itu, Rendy menyoroti ancaman krisis air di Jakarta dan target 100% layanan air bersih pada 2029. Ia berharap UNJ dapat menjadi mitra strategis dalam mengedukasi masyarakat luas.

“Kita harus bersama-sama mengampanyekan dan menyadarkan masyarakat tentang bahaya eksploitasi air tanah yang berlebihan dan urgensi untuk segera bergeser ke penggunaan air permukaan,” pungkas Rendy.

Melalui kolaborasi ini, Universitas Negeri Jakarta menegaskan komitmennya dalam membangun sinergi antara dunia akademik dan industri untuk menghadirkan solusi nyata bagi ketahanan air nasional. Ke depan, inisiatif ini diharapkan mampu memberikan dampak luas, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan kualitas lingkungan, maupun kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.



FMIPA UNJ Gandeng Pueblo Science Gelar Workshop Robotika Internasional untuk Perkuat Pendidikan STEM

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Jakarta (FMIPA UNJ) sukses menyelenggarakan International Workshop Program bertajuk “Bringing Robotics to Life: Hands-On Training to Strengthen STEM” pada 26-30 April 2026. Kegiatan kolaboratif yang menggandeng organisasi nirlaba asal Kanada, Pueblo Science, serta Suku Dinas Pendidikan Jakarta Pusat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dan mahasiswa melalui pendekatan robotika dalam pembelajaran sains. Rangkaian acara meliputi kunjungan sekolah inklusi di SDN Jatinegara Kaum 14 hingga pelatihan intensif di Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan (P4) Jakarta Pusat.

Rangkaian kegiatan dimulai pada Senin, 27 April 2026, dengan sesi Meet and Greet di SDN Jatinegara Kaum 14. Acara dibuka oleh Dekan FMIPA UNJ, Kepala Dinas Pendidikan Jakarta Pusat, dan Kepala Sekolah SDN Jatinegara Kaum 14. Dalam sesi ini, tim Pueblo Science yang terdiri dari Martin Labrecque, Valentina Tamayo Velasquez, Panagiotis Papangelakis, dan Matthew Pangan Jabile memperagakan fenomena sains melalui metode yang interaktif. Beberapa highlight menarik meliputi:

Demonstrasi Sains Kreatif: Penjelasan fenomena angin topan melalui teknik meniup kantung udara, konsep titik tumpu pada robot keseimbangan, serta pengenalan logika berpikir robot dan Dukungan Sekolah Inklusi: Sebagai



bentuk nyata kepedulian terhadap akses pendidikan, Pueblo Science menyerahkan secara simbolis dua unit kit robot kepada pihak sekolah.

Memasuki hari kedua dan ketiga, kegiatan berfokus pada pelatihan guru dan mahasiswa Program Studi Fisika UNJ di P4 Jakarta Pusat. Workshop ini dibuka secara resmi dengan sambutan dari Wakil Walikota Jakarta Pusat dan Dekan FMIPA UNJ yang menekankan urgensi penguasaan STEM bagi tenaga pendidik. Selama pelatihan, peserta mengikuti enam sesi paralel yang mencakup bidang Biologi, Fisika, dan Kimia. Partisipan tidak hanya belajar teori, tetapi juga melakukan praktik langsung (hands-on) dalam merakit robot mobil sederhana serta mempelajari dasar-dasar pemrograman yang dipandu langsung oleh para fasilitator internasional. Puncak kegiatan ditandai dengan

Robotics Race pada 29 April 2026 sebagai implementasi dari hasil pelatihan.

Kegiatan ini merupakan langkah strategis FMIPA UNJ dalam mengintegrasikan teknologi robotika ke dalam kurikulum sains yang lebih aplikatif dan menyenangkan. Melalui kolaborasi internasional ini, FMIPA UNJ berharap dapat mencetak sumber daya manusia yang literat di bidang teknologi dan mampu beradaptasi dengan perkembangan global.

Motivasi utama dari penyelenggaraan workshop ini adalah untuk menginspirasi civitas akademika agar terus berinovasi dalam metode pembelajaran. Hal ini diharapkan mampu membangkitkan rasa ingin tahu siswa serta memperkuat fondasi pendidikan STEM di Indonesia, khususnya di lingkungan sekolah-sekolah di bawah binaan FMIPA UNJ.



Tiga Profesor UKM Malaysia Hadir, Fakultas Teknik UNJ Perkuat Kolaborasi Akademik dan Pengembangan Startup



Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta (FT UNJ) menggelar rangkaian kegiatan akademik internasional dengan menghadirkan tiga profesor dari Universiti Kebangsaan Malaysia pada Senin, 13 April 2026. Kegiatan ini bertujuan memperkuat kolaborasi pembelajaran, riset, serta pengembangan bisnis berbasis akademik di lingkungan fakultas.

Rangkaian kegiatan yang akan berlangsung hingga Rabu, 15 April 2026 di Gedung SFD Lantai 3 UNJ ini meliputi Visiting Professor,

Curriculum Discussion, dan Klinik Penulisan Artikel Ilmiah Bereputasi (Q1), yang diikuti oleh sivitas akademika Fakultas Teknik.

Wakil Dekan bidang Riset, Inovasi, Sistem Informasi, dan Kerja Sama Fakultas Teknik UNJ, Himawan Hadi Sutrisno, menyampaikan bahwa kegiatan ini tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga diarahkan pada penguatan ekosistem bisnis dan startup di lingkungan fakultas.

“Kegiatan ini mengangkat topik bisnis yang terhubung dengan pengembangan start-up di Fakultas Teknik, seperti beranda, butik, hingga salon yang sudah ada. Selain itu, kami juga mendorong kolaborasi dalam sistem pembelajaran dan riset antar program studi,” ujarnya.

Tiga narasumber yang hadir dalam kegiatan ini adalah Prof. Mohd Ambri Bin Mohamed dari Institute of Microengineering & Nanoelectronics, Prof. Muhammad Rahimi Bin Yusop dari





Department of Chemical Sciences, serta Prof. Wan Hirwani Wan Hussain dari Center of Innovation and Technology Transfer, yang seluruhnya berasal dari UKM Malaysia.

Dekan Fakultas Teknik UNJ, Prof. Neneng Siti Silfi Ambarwati, turut menegaskan bahwa kehadiran akademisi internasional ini diharapkan dapat membuka peluang kerja sama yang lebih luas, khususnya dalam peningkatan kualitas publikasi ilmiah dan pengembangan kurikulum berbasis global.

“Kehadiran para profesor dari UKM ini menjadi momentum penting bagi kami untuk memperluas jejaring internasional, meningkatkan kualitas publikasi ilmiah bereputasi, serta memperkaya kurikulum berbasis standar global yang adaptif terhadap kebutuhan industri dan perkembangan teknologi,” ungkapnya.

Ia juga menambahkan bahwa kolaborasi ini diharapkan mampu mendorong lahirnya inovasi yang tidak hanya berhenti pada tataran

akademik, tetapi juga memiliki nilai hilirisasi dan kewirausahaan.

“Kami ingin memastikan bahwa kolaborasi ini berdampak nyata, baik dalam penguatan riset, pengembangan startup mahasiswa, maupun peningkatan daya saing lulusan Fakultas Teknik UNJ di tingkat internasional,” tambahnya.

Melalui kegiatan ini, Fakultas Teknik UNJ berharap dapat memperluas jejaring internasional serta meningkatkan kualitas akademik, riset, dan inovasi yang berdampak langsung pada pengembangan mahasiswa dan institusi.



9 Duta Besar Hadiri Pertemuan Francophonie 2026, UNJ Fokus Perkuat Kerja Sama Internasional

Pertemuan rutin tahunan Francophonie kembali di gelar di Aula Maftuchah Yusuf, Kampus A UNJ pada 23 April 2026 dengan bertema “La Semaine Francophonie & Rencontre des Ambassadeurs 2026”.

Pertemuan Francophonie kali ini juga turut dihadiri duta besar negara sahabat seperti Duta Besar Prancis, Duta Besar Chili, Duta Besar Hungaria, Duta Besar Rumania, Duta Besar Rwanda, Duta Besar Tunisia, Perwakilan Duta Besar Ukraina, Duta Besar Uruguay, Duta Besar Mesir, Wakil Direktur IFI, serta para perwakilan Duta Besar.



Dalam sambutannya, Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Bisnis, Andy Hadiyanto mengatakan Pertemuan Francophonie menjadi momentum penting dalam memperkuat diplomasi budaya dan pendidikan lintas negara. Ia juga menyampaikan salam dari Rektor UNJ Prof. Komarudin yang belum bisa hadir lantaran tengah menunaikan ibadah haji.

“Melalui dialog yang hangat dan pertukaran gagasan yang konstruktif tidak hanya memperkaya pemahaman tentang Francophonie tetapi juga membuka peluang kolaborasi yang lebih luas pada bidang pendidikan, kebudayaan, dan kerja sama internasional,” katanya.

Ia menambahkan bahwa kehadiran para Duta Besar mencerminkan komitmen bersama untuk membangun sikap saling pengertian, mempererat hubungan antar bangsa, serta meneguhkan peran UNJ sebagai ruang perjumpaan global yang inklusif dan inspiratif.

Kegiatan ini diawali dengan pemutaran film yang memberikan gambaran tentang nilai dan budaya negara-negara Francophonie, dan dilanjutkan dengan sesi talkshow yang melibatkan audiens serta para duta besar.

Dalam sesi ini, peserta diberikan kesempatan untuk berdialog langsung, mengajukan pertanyaan, serta menggali wawasan terkait hubungan internasional, peluang pendidikan, hingga kerja sama lintas negara.

Pada tahap akhir juga diresmikan





pembukaan pameran foto karya patung seni pahat dari Kedutaan Besar Rumania melalui tema “Constantin Brâncuși” yang dibuka langsung oleh Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Samsi Setiadi.

Ia juga mengucapkan apresiasi atas kontribusi berbagai pihak sehingga terselenggaranya seluruh kegiatan dan pameran foto ini.

“Kehadiran pameran ini menjadi simbol nyata eratnya hubungan budaya antara Indonesia dan Rumania,” pungkasnya.

Samsi menambahkan bahwa pameran foto karya Constantin Brâncuși tidak sekedar mengandung estetika visual semata, tetapi juga mengandung makna dan nilai filosofis yang mendalam dari aspek seni modern.

“Ini menjadi kesempatan berharga bagi sivitas akademika UNJ untuk memperluas wawasan lintas budaya,” katanya.

Ia menambahkan bahwa dalam perspektif kerja sama internasional, pameran ini merupakan langkah strategis dalam memperkuat kolaborasi antara institusi pendidikan, sekaligus membuka peluang pengembangan program bersama di masa depan, baik dalam bidang seni, pendidikan, maupun penelitian.

“Kami berharap kegiatan ini dapat menjadi awal dari kerja sama yang lebih luas dan berkelanjutan antara UNJ dan berbagai institusi di Rumania,” katanya

Pada kesempatan itu juga turut hadir untuk membuka acara, Duta Besar Rumania, M. Dan Adrian Balanescu bersama Duta Besar Prancis, M. Fabien Penone yang menegaskan bahwa karya-karya pameran menggambarkan kolaborasi yang erat antara Prancis dan Rumania. (Reporter: Rizky Pujianto dan Alviranda Gustia)



FMIPA UNJ dan UTM Resmikan Laboratorium Bersama untuk Perkuat Kolaborasi Riset Internasional

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Jakarta (FMIPA UNJ)

resmikan laboratorium bersama (Joint Laboratory) dengan Universiti Teknologi Malaysia (UTM) yang dilaksanakan di Aula Latief Hendraningrat pada 4 April 2026.

Pada kesempatan itu juga turut dilakukan penandatanganan papan nama laboratorium bersama “Peresmian Laboratorium Gabungan untuk Mikrobiologi Industri” oleh Rektor UNJ Prof. Komarudin yang diwakili oleh Prof. Ifan Iskandar selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni bersama Vice-Chancellor of Universiti Teknologi Malaysia Prof. Ts. Dr. Mohd Shafry bin Mohd Rahim.

Dalam sambutannya secara daring, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menyampaikan bahwa pembentukan laboratorium bersama UNJ-UTM sebagai bagian dari penguatan iklim akademik dalam bentuk riset kolaborasi antara UNJ dan UTM.



"Hari ini, kita semakin menguatkan kerja sama tersebut dengan pendirian laboratorium bersama yang menghubungkan akademisi UNJ-UTM dan juga para mitra industri," ungkapnya.

Prof. Komarudin berharap keberadaan laboratorium bersama ini dapat meningkatkan kolaborasi riset, inovasi, publikasi, dan hilirisasi hasil riset yang berdampak kepada pembangunan nasional dan dunia. Ia juga menambahkan bahwa harapan terpatrit agar kolaborasi ini dapat melahirkan ide baru, memperkuat kemitraan, membuka peluang kolaborasi lanjutan, dan menjadi katalis untuk tindakan berdampak bagi masa depan.

Selain penandatanganan papan nama laboratorium bersama juga kegiatan ini juga disambut positif karena akan ada pemberian beasiswa Ph.D bagi dosen FMIPA UNJ di

Universiti Teknologi Malaysia secara gratis.

Pada kesempatan ini Dekan FMIPA Hadi Nasbey turut mengapresiasi pemberian beasiswa dari UTM tersebut. Menurutnya pemberian beasiswa tersebut semakin mempererat hubungan diplomatik antara UNJ dan UTM.

"Beasiswa akan diberikan untuk program bioprocessing dan biotechnology dan tentu ini sejalan dengan penguatan iklim akademik di FMIPA UNJ," katanya.

Hadi Nasbey juga berharap nantinya penerima beasiswa bisa memperkuat bidang bioprocessing dan biotechnology dan menciptakan riset dan produk hilirisasi.

Wakil Dekan Bidang Riset, Inovasi, Sistem Informasi, dan Kerja Sama FMIPA, Prof. Dalia Sukmawati berharap nantinya penerima beasiswa bisa menyelesaikan programnya serta

memberikan kontribusi positif bagi FMIPA UNJ ke depannya.

Ia menambahkan bahwa kolaborasi lain dari pengembangan laboratorium bersama ini adalah adanya pembuatan prototipe antara tim FMIPA dan UTM. Selain itu juga adanya kolaborasi supervisi antara FMIPA UNJ dengan UTM untuk mahasiswa Ph.D.

Peresmian laboratorium bersama antara FMIPA UNJ dan Universiti Teknologi Malaysia menjadi tonggak penting dalam memperkuat kolaborasi riset internasional yang berorientasi pada inovasi dan hilirisasi. Kolaborasi ini tidak hanya memperluas jejaring akademik, tetapi juga mendorong peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui program beasiswa dan kerja sama penelitian berkelanjutan. Ke depan, sinergi ini diharapkan mampu menghasilkan riset unggulan yang berdampak nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kontribusi bagi pembangunan nasional dan global.



Perkuat Kolaborasi Internasional, UNJ dan Istituto Italiano di Cultura Jakarta Perluas Kerja Sama Bidang Akademik dan Kebudayaan

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menerima kunjungan dari Michele Carvallaro selaku Director Istituto Italiano di Cultura Jakarta, dalam rangka memperkuat hubungan bilateral di bidang pendidikan dan kebudayaan. Pertemuan yang berlangsung di Ruang VIP Gedung Rektorat UNJ pada Senin 20 April 2026 ini membahas berbagai potensi pengembangan kerja sama, mulai dari peningkatan program bahasa Italia hingga perluasan kolaborasi akademik antar fakultas.

Saat ini, UNJ telah menyelenggarakan kelas bahasa Italia secara daring (online) dengan





antusiasme yang sangat tinggi. Tercatat sekitar 120 mahasiswa berpartisipasi setiap semesternya untuk mengikuti kelas level dasar (basic) hingga menengah (intermediate). Mayoritas mahasiswa mengambil kelas ini sebagai bentuk ketertarikan pada budaya Eropa, maupun sebagai persiapan untuk melanjutkan studi magister (S-2) di Italia.

Dalam diskusi yang berlangsung hangat tersebut, Direktur Istituto Italiano di Cultura Jakarta mengungkapkan fakta menarik mengenai dinamika demografi di negaranya. Saat ini, Italia menghadapi tantangan penuaan populasi yang cukup signifikan, di mana rata-rata usia

penduduknya mencapai 47 tahun.

“Italia memiliki banyak universitas terkemuka di dunia seperti Politecnico di Milano dan Universitas Bocconi, dengan keahlian luar biasa di berbagai bidang. Di sisi lain, Indonesia khususnya UNJ memiliki populasi mahasiswa muda yang cukup tinggi dan sangat antusias untuk belajar. Kami membutuhkan mahasiswa dari Indonesia. Oleh karena itu, kolaborasi ini akan menjadi kemitraan yang sangat menguntungkan (fruitful partnership) bagi kedua belah pihak,” jelasnya.

Direktur Istituto Italiano di Cultura Jakarta menegaskan bahwa kemitraan dengan UNJ tidak akan terbatas pada kelas bahasa saja. Sebagai kepanjangan tangan dari Kedutaan Besar Italia untuk urusan kebudayaan, mereka menawarkan fasilitas penuh untuk mendatangkan para pakar, dosen tamu, maupun praktisi dari Italia ke UNJ.

Tawaran ini disambut baik oleh Andy Hadiyanto selaku Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Bisnis. Selain teknik dan desain, UNJ mengusulkan kolaborasi yang lebih spesifik di bidang seni kuliner, tata busana (fashion design),

dan seni musik yang menjadi kekuatan utama budaya Italia di mata dunia.

“Kami menyambut baik ide ini. Jika fakultas di UNJ membutuhkan ahli atau profesor dari Italia untuk kegiatan seminar atau lokakarya, silakan hubungi kami. Kami siap membantu memfasilitasi tiket perjalanan dan akomodasi untuk mendatangkan pakar tersebut langsung ke Indonesia,” tambah Michele.

UNJ secara resmi mengundang Kedutaan Besar Italia dan Istituto Italiano di Cultura Jakarta untuk berpartisipasi dalam “Festival Diplomatik” yang akan digelar pada bulan Juni mendatang. Melalui festival ini, UNJ menghadirkan ruang dialog diplomatik yang melibatkan para duta besar dari berbagai negara dalam sebuah sesi diskusi strategis, sekaligus membuka kesempatan bagi perwakilan kedutaan untuk menampilkan kekayaan budaya, sistem pendidikan, serta peluang kerja sama internasional melalui pavilion negara.

Selain itu, kedua belah pihak juga merencanakan acara khusus kebudayaan Italia di UNJ, yang berpotensi menghadirkan langsung seorang koki (chef) profesional dari Italia untuk berkolaborasi dengan mahasiswa tata boga UNJ.

Andy juga mengusulkan untuk kerja sama akademik dan budaya dengan mengirimkan

expert di bidangnya dari Italia untuk memberikan atua mengisi kuliah di UNJ dan melaksanakan program untuk ekspos kebudayaan Italia di Kampus UNJ.

Menjelang akhir pertemuan, Andy Hadiyanto juga mengutarakan harapan agar kelas bahasa Italia dapat dilaksanakan secara luring (offline) di kampus. Menanggapi hal tersebut, Istituto Italiano di Cultura Jakarta berkomitmen untuk mencari skema kerja sama guna mendatangkan penutur asli (native speaker) asal Italia ke Jakarta, melalui program pertukaran dosen atau pengajar.

Kunjungan ini diharapkan menjadi langkah awal yang solid untuk membuka lebih banyak peluang internasional bagi mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Jakarta, sekaligus memperkuat posisi UNJ sebagai universitas unggul di tingkat global.





Perkuat Eksistensi Global, UNJ Gandeng Tim Peningkatan Universitas Kebangsaan Malaysia dalam Diskusi Strategi Peningkatan

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) terus menunjukkan komitmen seriusnya dalam meningkatkan eksistensi di panggung pendidikan internasional. Hal ini ditegaskan dalam acara “Diskusi Peningkatan” yang menghadirkan tim pakar dari Universitas Kebangsaan Malaysia (UKM), bertempat di Ruang Rapat Fakultas Teknik, Gedung A SFD UNJ pada 15 April 2026.

Kegiatan strategis ini digagas oleh Direktorat Inovasi & Hilirisasi, Sistem Informasi & Peningkatan sebagai tindak lanjut atas pertemuan informal sebelumnya. Kesempatan bagi Universitas Negeri Jakarta untuk membuka kolaborasi organik dengan UKM khususnya dalam membangun reputasi akademik.

Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi UNJ, Prof. Fahrurrozi, dalam sambutannya menekankan bahwa UNJ tidak akan berhenti berbenah diri untuk naik kelas, termasuk dengan berkolaborasi dengan UKM.

“UNJ terus berupaya secara konsisten untuk meningkatkan prestasi dan peringkat universitas, baik di kancah Asia maupun dunia. Diskusi ini adalah langkah nyata kita untuk menyerap praktik terbaik dari mitra internasional guna mengakselerasi visi tersebut,” ujar Prof. Fahrurrozi.

Pada kesempatan ini juga diundang narasumber utama dari tim peringkat UKM yakni Prof. Moh Ambri Bin Mohamed, Prof. Madya, Wan Moh Hirmawani Wan Hussain, dan Prof. Mohammad Rahimi Yusop.

Inti dari paparan para narasumber adalah menekankan bahwa peningkatan universitas tidak boleh dipandang hanya sebagai tugas administratif, melainkan harus menjadi academic culture atau budaya akademik yang dihayati oleh seluruh sivitas akademika. Menurut narasumber, peningkatan peringkat adalah dampak alami dari kualitas riset dan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa secara konsisten.

Kolaborasi Lintas Unit Kegiatan ini dihadiri oleh pemangku kepentingan kunci di lingkungan UNJ, yaitu Wakil Dekan Bidang Riset, Inovasi dan Sistem Informasi dari seluruh fakultas beserta tim peringkatannya, Tim Kerja Global Reputation, dan Tim Kerja IKU Berdampak.

Dengan adanya sinergi antara UNJ dan UKM, UNJ optimis dapat memperkuat fondasi akademiknya, meningkatkan daya saing lulusan, dan meraih posisi yang lebih bergengsi dalam peringkat global seperti QS World University Rankings.



Peserta Disabilitas Nyaman Ikuti UTBK di UNJ, Relawan Beri Pendampingan Penuh

Pelaksanaan Ujian Tulis Berbasis Komputer Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (UTBK-SNBT) 2026 di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menghadirkan layanan inklusif bagi peserta disabilitas fisik. Salah satu peserta yang mengikuti UTBK pada 24 April 2026, Nuzulia Prinatalie dari SMAN 12 Kota Tangerang Selatan, mengaku merasa nyaman dan terbantu selama mengikuti ujian berkat pendampingan relawan disabilitas UNJ.

Nuzulia menuturkan, meskipun soal-soal UTBK terasa cukup sulit dan menantang karena harus berpacu dengan waktu, dirinya tetap optimistis menjalani ujian. Sebelumnya ia pernah mengikuti jalur Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP), namun belum berhasil lolos.

“Materinya sebenarnya bisa dipahami, tetapi

rasanya seperti berkejaran dengan waktu dan membuat deg-degan,” ujarnya.

Dirinya mengungkapkan, persiapan menghadapi UTBK dilakukan dengan belajar secara mandiri melalui internet serta terus berdoa agar diberikan kelancaran dalam meraih cita-cita melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Pada UTBK kali ini, Nuzulia memilih Program Studi Psikologi dan Ilmu Komunikasi di UNJ. Menurutnya, kedua program studi tersebut sesuai dengan minat dan kegemarannya dalam berkomunikasi. Selain mengikuti ujian, momen ini juga dimanfaatkannya untuk mengenal lingkungan kampus UNJ secara langsung.

“Jadi sekaligus tes sambil lihat-lihat lokasi kampus UNJ karena aku kebetulan memilih UNJ juga,” katanya.

Di balik semangatnya mengikuti UTBK, Nuzulia menyebut kedua orang tuanya menjadi sosok yang paling berperan dalam memberikan dukungan. Bahkan, sang ayah dan ibu rela mengambil cuti kerja demi mengantarkannya mengikuti ujian.

“Mamah dan papah sampai cuti kerja untuk mengantarkan aku, dan itu sangat berkesan banget,” ungkapnya.

Nuzulia pun berpesan kepada peserta lain agar tetap semangat dalam kondisi apa pun. Menurutnya, setiap orang memang tidak bisa memilih keadaan hidup, namun selalu bisa memilih untuk tetap optimis dan berjuang.

Sementara itu, Relawan Disabilitas UNJ, Hilmy Athifa dari Program Studi Pendidikan Khusus Fakultas Ilmu Pendidikan, menjelaskan bahwa tugas relawan adalah mendampingi peserta disabilitas sesuai kebutuhan masing-masing.

“Misalnya ada peserta tunanetra, maka kami membacakan soal-soalnya, memberikan arahan, dan terus menemani hingga selesai UTBK,” jelasnya.

Hilmy menambahkan, pengalaman menjadi relawan memberikan pembelajaran langsung mengenai pentingnya pelayanan inklusif bagi penyandang disabilitas. Menurutnya, tugas relawan tidak hanya saat pelaksanaan UTBK, tetapi juga dapat berlanjut selama mahasiswa disabilitas menempuh pendidikan hingga lulus kuliah.

Dirinya berharap masyarakat semakin menerima penyandang disabilitas dan bersama-sama menciptakan ruang hidup yang lebih inklusif.

“Tidak hanya relawan disabilitas saja yang bisa melakukan pendampingan, tetapi semua orang dan siapa pun bisa terlibat dan peduli,” ujarnya.

Ayahanda Nuzulia, Hotman Purba, turut mengapresiasi pelayanan yang diberikan UNJ selama pelaksanaan UTBK. Menurutnya, sejak awal kedatangan, keluarga langsung disambut

relawan yang sigap membantu, bahkan tim dokter juga turut memberikan perhatian.

“Tadi pertama kami masuk ada relawan yang langsung membantu dan juga tim dokter yang menyambangi, jadi cukup bagus. Mereka juga mengajak ngobrol kami selaku orang tua, jadi pendampingannya baik sekali,” katanya.

Ia berharap putrinya dapat terus melanjutkan pendidikan tinggi. Menurutnya, pendidikan merupakan jalan penting untuk membuka peluang masa depan dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Sebagai salah satu pusat pelaksanaan UTBK, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menegaskan komitmennya untuk memberikan layanan yang optimal bagi seluruh peserta tanpa terkecuali. UNJ terus berupaya menghadirkan fasilitas yang ramah dan aksesibel, termasuk bagi peserta penyandang disabilitas, melalui penyediaan sarana pendukung, pendampingan, serta lingkungan ujian yang inklusif.



Kisah Perjuangan Mahasiswa Palestina Mahmoud Alagha yang Lulus dari UNJ Berkat Beasiswa dan Bantuan Rumah Amal



Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menorehkan catatan sejarah dengan meluluskan mahasiswa asing pertama yang memperoleh skema beasiswa penuh bagi warga Palestina. Mahmoud Ghassan Abdallah Alagha, mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) UNJ, resmi diwisuda pada Senin, 13 April 2026 pada Wisuda UNJ Tahun Akademik 2025/2026 Sesi I di GOR UNJ.

Pria asal Palestina itu menjadi perhatian karena perjalanan akademiknya yang unik, dimulai dari rekomendasi resmi Kedutaan Besar Palestina di Indonesia hingga dukungan penuh dari universitas dan lembaga filantropi.

Mahmoud, begitu ia akrab disapa, tiba di Indonesia pada awal tahun 2024. Kehadirannya tidak lepas dari surat rekomendasi Kedutaan Besar Palestina untuk bergabung dengan program magister di UNJ. Rekomendasi tersebut kemudian ditindaklanjuti oleh Rektor UNJ dan Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Bisnis, yang memberikan izin serta kebijakan khusus.

Berkat izin tersebut, Mahmoud menjadi mahasiswa asing pertama di UNJ yang mendapatkan beasiswa dengan skema pembiayaan bebas uang kuliah (UKT) sekaligus bebas biaya asrama selama masa studi. Beasiswa ini mencakup seluruh biaya pendidikan dari awal hingga wisuda.

Selain beasiswa dari UNJ, Mahmoud juga menerima bantuan biaya hidup yang dikelola melalui kerja sama UNJ dengan Rumah Amal Salman. Lembaga filantropi yang fokus pada pendidikan ini memberikan dukungan bulanan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari Mahmoud selama berkuliah di Jakarta.

“Bantuan beasiswa yang diberikan UNJ ini sangat berarti buat saya. Saya memiliki harapan baru untuk kehidupan yang lebih baik bagi saya dan keluarga saya serta di balik perang yang tak kunjung reda di negara saya. Orang tua saya sebelumnya adalah pengusaha, namun perang merengut keluarga saya dan membawa saya ke UNJ. Terima kasih kepada Universitas Negeri Jakarta, Pak Rektor Prof Komarudin, Pak Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Bisnis, Pak Andy Hadyanto yang telah membuka hati untuk

mahasiswa Palestina dan memberikan saya keluarga dan teman-teman baru di Indonesia. Saya menjadi memiliki semangat dan harapan untuk hidup,” ujar Mahmoud usai sesi wisuda.

Perjalanan Mahmoud di UNJ tidak berjalan sendirian. Sejak kedatangannya, Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni, Kantor Urusan Internasional (KUI) UNJ, Admisi, serta Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab turut aktif mendampingi. Mereka membantu segala urusan akademik seperti penyesuaian kurikulum, bimbingan tesis, hingga non-akademik seperti administrasi tempat tinggal dan adaptasi budaya.

Kepala Prodi Magister Pendidikan Bahasa Arab FBS UNJ dalam sambutannya mengatakan, “Mahmoud adalah mahasiswa yang gigih. Meskipun berasal dari zona konflik, semangat belajarnya luar biasa. Kami bangga ia bisa menyelesaikan studinya tepat waktu.” ungkapnya.

Prosesi wisuda menjadi momen haru bagi Mahmoud. Ia mengenakan toga kebanggaan bersama para wisudawan lainnya. Di

bangku penonton, orang-orang yang selalu mendukungnya, serta para dosen dan sahabat dekatnya turut memberikan apresiasi.

Dalam kesan dan pesannya, Mahmoud menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam. “Saya tidak akan pernah melupakan kebaikan UNJ, Rumah Amal, dan seluruh rakyat Indonesia. Gelar ini bukan hanya milik saya, tapi juga untuk keluarga saya di Palestina dan untuk Indonesia yang telah menjadi rumah kedua,” tuturnya haru.

Dengan wisudanya Mahmoud Alagha, UNJ menunjukkan komitmennya dalam mendukung pendidikan internasional sekaligus akses pendidikan bagi mahasiswa dari negara sahabat, terutama Palestina, di tengah konflik dan keterbatasan yang mereka hadapi. Mahasiswa asal Palestina ini menyelesaikan studi magister Pendidikan Bahasa Arab dalam waktu kurang lebih dua tahun. Prestasinya menjadi bukti bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi, lembaga filantropi, dan dukungan diplomatik dapat menghasilkan lulusan berkualitas lintas bangsa.



Pesan Haru Bastiana Lulusan FIKK UNJ Asal Papua: “Jangan Sia-siakan Beasiswa, Mari Pulang dan Bangun Tanah Kita!”

Membawa mimpi dari ujung timur Nusantara, langkah Bastiana Margret Chelsy Nasadit menginjak Ibu Kota pada tahun 2019 lalu sempat diwarnai dengan keraguan dan ketakutan yang mendalam. Gadis asal Kabupaten Kaimana, Papua Barat ini adalah salah satu penerima Beasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADik) yang ditempatkan di Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan kesehatan (FIKK) Universitas Negeri Jakarta

(UNJ).

Kini, setelah melewati proses panjang selama kurang lebih enam tahun, Bastiana berdiri dengan bangga mengenakan toganya. Ia tak hanya berhasil meraih gelar sarjana dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3.4 yang dikukuhkan pada Wisuda Tahun Akademik 2025/2025 sesi kedua pada 14 April 2025 di GOR UNJ. Tak hanya gelar sarjana, Bastiana juga membawa pulang pelajaran hidup yang jauh lebih berharga



dari sekadar ijazah.

Sebagai perantau dari Papua, beradaptasi di kota metropolitan sebesar Jakarta bukanlah hal yang mudah. Bastiana mengaku, di awal kedatangannya, ada ketakutan besar yang menghantui pikirannya.

“Awal datang ke UNJ itu ada rasa takut. Takut karena susah beradaptasi dengan lingkungan baru, dan jujur saja, takut karena sering mendengar adanya diskriminasi terhadap orang Papua,” ungkapnya mengenang masa-masa awal perkuliahan.

Namun, ketakutan itu perlahan sirna. Kampus UNJ, khususnya FIKK, menyambutnya dengan tangan terbuka.

“Puji Tuhan, saya tidak mengalami diskriminasi sama sekali. Di lingkungan kampus UNJ, teman-teman saya menerima saya dengan sangat baik. Dari situ saya belajar bahwa ketika kita sudah sampai di ibu kota yang sebesar ini, mental kita yang harus kuat untuk menghadapi lingkungan sekitar,” tambahnya dengan senyum lega.

Penerimaan yang hangat itu perlahan mengubah cara pandanginya terhadap Jakarta.

“Dulu awal datang saya merasa Jakarta bukan tempat saya. Tapi sekarang, Jakarta adalah rumah kedua saya. Saya sudah sangat nyaman di sini,” tutur Bastiana haru.

Menariknya, jurusan Pendidikan Jasmani sebenarnya bukan pilihan pertamanya. Bastiana awalnya berharap bisa masuk ke Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Namun, karena latar belakangnya yang suka dengan sepak takraw, pihak kementerian penyelenggara beasiswa mengarahkannya untuk masuk ke FIKK UNJ.

Alih-alih mengeluh, Bastiana membuktikan totalitasnya di dunia olahraga. Meski perlahan meninggalkan Sepak Takraw sejak 2019, ia menemukan passion baru pada tahun 2022 dengan bergabung di cabang olahraga Floorball (bola lantai). Kecintaannya pada olahraga ini bahkan ia tuangkan dalam tugas akhirnya yang

berjudul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Shooting dalam Permainan Floorball dengan Menggunakan Media pada Siswa SMP”.

Terkait masa studinya yang memakan waktu hingga enam tahun, Bastiana dengan penuh kedewasaan menolak untuk menyalahkan keadaan. Ia membenarkan pepatah di kalangan mahasiswa bahwa kuliah di UNJ itu “masuk gampang, keluar susah.” Susahnya karena diri sendiri.

“Sebenarnya tidak ada hambatan eksternal yang berarti, hambatannya murni dari diri saya sendiri. Melawan rasa malas dan rintangan internal itulah yang membuat saya baru bisa menyelesaikan studi sekarang,” akunya jujur.

Keberhasilannya lulus dari UNJ langsung membuahkan tawaran untuk melanjutkan studi ke jenjang S-2. Namun, suara rindu dari kampung halaman memanggilnya lebih kuat. Kedua orang tuanya meminta Bastiana untuk kembali ke Kaimana.

“Saya pulang dulu untuk memenuhi permintaan orang tua. Nanti di sana saya berencana menjadi guru olahraga honorer terlebih dahulu, dan jika ada pendaftaran CPNS, saya akan ikut. Kalau memang rezekinya, saya pasti akan lanjut S-2 suatu hari nanti,” jelasnya optimis.

Di akhir perbincangannya, Bastiana menitipkan pesan mendalam bagi anak-anak muda Papua, khususnya mereka yang menerima keistimewaan berupa beasiswa afirmasi. Ia sangat menyayangkan jika ada mahasiswa Papua yang menyia-nyiakan kesempatan emas tersebut dengan putus kuliah atau tidak bertanggung jawab.

“Kuliah itu sangat penting, apalagi buat kami anak-anak Papua sebagai generasi penerus. Kita yang akan membangun Papua ke depannya. Jadi, untuk teman-teman yang sudah dapat beasiswa gratis dan biaya hidup, pergunakanlah dengan baik. Kuliah baik-baik, selesaikan studinya, lalu pulang dan bangun tanah Papua!” pesannya penuh semangat.

Kisah Perjuangan Tiara, Wisudawati Disabilitas yang Raih Gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Arab UNJ

Kisah inspiratif datang dari Tiara Agustin Saraswati atau biasa disapa Tiara, wisudawati disabilitas Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta (FBS UNJ) angkatan 2021 ini resmi menyelesaikan studinya pada pelaksanaan Wisuda Tahun Akademik 2025/2026 Sesi Pertama yang digelar pada 13 April 2026 di GOR UNJ. Menempuh pendidikan selama 4,5 tahun, Tiara membuktikan bahwa keterbatasan fisik bukanlah penghalang untuk meraih cita-cita.

“Cita-cita tanpa doa juga bagai burung tanpa sayap, keduanya bersinergi dan tumbuh menjadi fondasi kehidupan,” ungkapnya saat



diwawancarai usai pelaksanaan wisuda.

Perjalanan Tiara menuju bangku kuliah tidaklah mudah. Ia sempat gagal dalam seleksi masuk perguruan tinggi melalui jalur SBMPTN. Namun, kegagalan tersebut tidak mematahkan semangatnya. Ia bangkit dan akhirnya diterima di UNJ melalui jalur mandiri pada tahun 2021.

“Senang dan bangga bisa kuliah di UNJ, apalagi setelah sempat gagal sebelumnya. Ini menjadi kesempatan yang sangat saya syukuri,” ungkap Tiara.

Selama menjalani perkuliahan, Tiara mengaku tidak mengalami kendala berarti. Lingkungan kampus yang suportif, baik dari

dosen maupun teman-teman, menjadi faktor penting yang membantunya berkembang.

“Semua teman dan dosen sangat mendukung proses belajar saya,” ujarnya.

Salah satu pengalaman paling berkesan bagi Tiara adalah saat mempelajari Bahasa Arab, terutama karena ia tidak memiliki latar belakang pendidikan pesantren. Tantangan dalam menghafal dan memahami materi menjadi proses yang cukup menguras tenaga dan pikiran.

“Belajar Bahasa Arab itu cukup menantang, terutama dalam hafalan. Tapi dari situ saya belajar banyak dan terus berkembang,” katanya.

Sebagai mahasiswa disabilitas tuna daksa, Tiara juga menghadapi tantangan dalam membangun kepercayaan diri. Meski demikian, ia terus berusaha optimis dan yakin mampu melewati setiap hambatan.

“Kepercayaan diri memang jadi tantangan, tapi saya selalu berusaha yakin bahwa saya bisa,” tuturnya.

Dukungan keluarga, khususnya sang ayah, menjadi sumber kekuatan terbesar dalam perjalanan akademiknya. Tiara mengungkapkan rasa harunya atas peran ayah yang selalu setia mengantar dan menunggunya selama menjalani perkuliahan.

“Ayah selalu mengantarkan saya ke kampus dan menunggu sampai selesai. Itu sangat berarti bagi saya,” ungkapnya penuh haru.

Sang ayah, Kurnain, menuturkan bahwa pendidikan menjadi kunci utama untuk masa depan anaknya. Ia berharap Tiara dapat tumbuh mandiri dan tidak bergantung pada orang lain, meskipun memiliki keterbatasan.

“Saya ingin anak saya mandiri. Melalui pendidikan, masa depannya bisa terbentuk lebih baik,” ujarnya.

Ia juga menegaskan bahwa setiap orang berhak menentukan masa depannya, tanpa terkecuali. Menurut Kurnain banyak individu dengan kondisi lebih sulit yang mampu sukses, sehingga tidak ada alasan untuk menyerah.

“Jangan pernah menilai seseorang dari



fisiknya saja. Mereka yang disabilitas justru sering kali berjuang lebih keras dalam hidup,” pesannya.

Selama kuliah, Tiara juga aktif mengikuti berbagai kegiatan di luar akademik yang semakin memotivasinya untuk terus berkembang. Ia memiliki cita-cita besar untuk menjadi pendidik, baik sebagai guru maupun dosen, serta mendirikan sekolah yang inklusif.

“Saya ingin menunjukkan bahwa kita semua sama. Meskipun ada kekurangan, semua orang berhak bahagia, meraih cita-cita, dan mendapatkan pekerjaan,” tegasnya.

Tiara juga menyampaikan pesan kepada mahasiswa lainnya agar terus semangat dalam kondisi apa pun.

“Kita hanya bisa berdoa, berusaha dan berjuang, sisanya? Biar Tuhan yang tentukan,” katanya.

Kisah Tiara menjadi bukti nyata bahwa semangat, dukungan keluarga, dan lingkungan yang inklusif mampu melahirkan generasi tangguh yang tidak hanya berprestasi, tetapi juga menginspirasi. UNJ pun diharapkan terus berkembang sebagai kampus yang ramah dan mendukung seluruh mahasiswa, termasuk penyandang disabilitas, dalam meraih masa depan yang lebih baik.

Tarian Nindak Ondel Hidupkan Spirit Budaya dalam Gelaran Wisuda UNJ Tahun Akademik 2025/2026 Sesi Kedua



Suasana khidmat prosesi Wisuda Tahun Akademik 2025/2026 Sesi Kedua di GOR Universitas Negeri Jakarta (UNJ) berubah menjadi panggung kebudayaan yang memukau. Di tengah deretan toga dan haru kebahagiaan, Tarian Nindak Ondel hadir menyulut semangat, menghadirkan warna khas Betawi yang begitu hidup pada Selasa, 14 April 2026.

Tarian ini bukan sekadar hiburan, melainkan representasi identitas budaya yang kuat. Terinspirasi dari seni ondel-ondel Betawi sebuah

boneka raksasa berbahan anyaman bambu yang sarat makna simbolik.

Tarian ini menceritakan karakter ondel putri dengan lenggak-lenggok gerak yang anggun sekaligus enerjik. Setiap lenggak-lenggoknya mengingatkan pada penari topeng Betawi yang piawai memikat perhatian, seolah Tengah menunjukkan kebolehannya dalam menari.

Diciptakan pada tahun 2013 untuk ajang internasional SEA Games XXIII di Nay Pyi Taw, Myanmar, tarian ini merupakan hasil kolaborasi



para seniman berbakat. Koreografi digarap oleh B. Kristiono Soewardjo, dengan sentuhan musik dari Joko Suko Sadono, aransemen oleh RM. Aditya Adriyanto, serta kostum memikat karya Iriena Prinka. Perpaduan unsur gerak, musik, dan visual menghadirkan harmoni yang tak hanya estetik, tetapi juga sarat makna budaya.

Penampilan Nindak Ondel di panggung wisuda menjadi lebih dari sekadar pertunjukan, melainkan simbol kebanggaan, pengingat akan budaya di tengah capaian akademik. Di momen sakral penuh harapan ini, tarian tersebut seakan menyampaikan pesan bahwa keberhasilan tidak hanya diukur dari gelar, tetapi juga dari kemampuan menjaga dan merayakan identitas bangsa.

Dengan energi yang mengalir dari setiap gerakan, Nindak Ondel sukses memberi



semangat baru bagi para wisudawan. Tarian ini turut menyulut antusiasme seluruh orang yang hadir dalam GOR dengan penampilan yang menghibur serta memberi makna tentang masa lalu, masa kini, dan masa depan.



UNJ dan SUKMA Johor Perkuat Kerja Sama Melalui Laga Persahabatan Internasional

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menyelenggarakan laga persahabatan futsal internasional bersama SUKMA Johor, Malaysia di Tifosi Sport Center Jakarta pada 3 April 2026. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya memperkuat kerja sama di bidang olahraga sekaligus mendorong internasionalisasi institusi.

SUKMA Johor sendiri merupakan bagian dari program Sukan Malaysia (SUKMA), yakni ajang olahraga nasional bergengsi di Malaysia yang berfokus pada pembinaan atlet muda berprestasi dari berbagai negara bagian, termasuk Johor. Tim SUKMA Johor dikenal sebagai salah satu tim dengan pembinaan atlet yang kompetitif dan terstruktur, sehingga kehadirannya menjadi kesempatan berharga bagi UNJ untuk menjalin



kolaborasi sekaligus mengukur kapasitas atlet di tingkat internasional.

Kegiatan ini mempertemukan tim futsal UNJ dengan tim SUKMA Johor dalam sebuah pertandingan yang berlangsung dinamis dan menjunjung tinggi nilai sportivitas. Laga persahabatan ini tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga sarana mempererat hubungan antar institusi serta membangun semangat kolaborasi di tingkat internasional.

Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) UNJ, Prof. Nofi Marlina Siregar, menyampaikan bahwa kegiatan ini menjadi momentum penting dalam memperkuat pembinaan olahraga sekaligus membuka ruang kolaborasi global.

“Laga persahabatan ini bukan sekadar pertandingan, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dan atlet dalam

memahami standar kompetisi internasional. Kami berharap kegiatan ini dapat memperkaya pengalaman serta meningkatkan kualitas pembinaan olahraga di UNJ,” ujarnya.

Melalui kegiatan ini, UNJ menunjukkan komitmennya dalam mengembangkan jejaring global, khususnya dalam bidang olahraga prestasi dan pembinaan atlet. Interaksi yang terjalin selama kegiatan berlangsung turut menjadi wadah pertukaran pengalaman, pengetahuan, serta budaya antar peserta, termasuk dalam hal metode latihan, manajemen tim, serta strategi pengembangan atlet muda.

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam memperkuat hubungan kerja sama yang berkelanjutan antara kedua pihak, serta mendorong peningkatan kualitas pembinaan olahraga yang profesional, kompetitif, dan berdaya saing internasional.



GOLD WINNER
Anugerah Humas Diktisaintek 2023
Kategori PIN BLU - Sub Kategori Majalah



BRONZE WINNER
Anugerah Humas Diktisaintek 2024
Kategori PIN BLU - Sub Kategori Majalah



BRONZE WINNER
PR Indonesia Awards 2026
Sektor PT - Sub Kategori Majalah Internal

www.unj.ac.id



humas@unj.ac.id



[@unj_official](https://www.instagram.com/unj_official)



[OfficialUNJ](https://www.facebook.com/OfficialUNJ)

Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220 - Indonesia